

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA  
PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**MAHYANI**

**NIM. 201223465**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA  
PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**MAHYANI**

NIM. 201223465

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D  
NIP. 198203042005012004

Pembimbing II,



Wati Oviana, M. Pd  
NIP. 198110182007102003



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA  
PELAJARAN IPA DI KELAS V MIN 2  
BANDA ACEH**

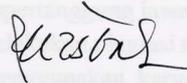
**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Februari 2018 M  
24 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



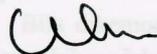
Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D  
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



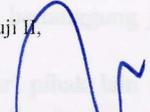
Zulisra Vebrinia, S.Pd.1

Penguji I,



Wati Oviana, M. Pd  
NIP. 198110182007102003

Penguji II,



Daniah, S.Si, M. Pd  
NIP. 197907162007102002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
Dr. Mujibarrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAHYANI  
NIM : 201223465  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Februari 2018  
Yang menyatakan,



MAHYANI  
NIM. 201223465

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Selawat beserta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok panutan bagi seluruh umat muslim di dunia dan yang amat mulia serta telah membuat perubahan besar di muka bumi ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh”

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madsrah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari saat penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku pembimbing II penulis, yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulisan karya ilmiah ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Aljuhra, S.Sos.I, M.S.I sebagai Penasehat Akademik Penulis.

3. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, serta Bapak Dr. Azhar, M.Pd dan Irwandi, M.Pd sebagai Ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, dan Para Staf Prodi beserta Para Dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan turut serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Kedua orang tua tercinta (M. Samin (Alm) dan Sri Jemah), kakak dan adik serta segenap keluarga yang dengan sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, serta bantuan moril maupun materil demi kesuksesan penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan prodi PGMI angkatan 2012 beserta kakak dan abang leting yang telah memberikan motivasi, semangat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Segala usaha penulis telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kekhilafan di dalam skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya.

Banda Aceh, 20 Februari 2018  
Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Konsep Pembelajaran IPA .....	9
1. Pengertian Pembelajaran IPA .....	9
2. Tujuan Pembelajaran IPA .....	10
B. Model Pembelajaran Inkuiri .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri .....	13
2. Jenis-Jenis Pembelajaran Inkuiri .....	15
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing .....	21
C. Hasil Belajar dan Hubungannya dengan Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing .....	25
1. Pengertian Hasil Belajar .....	25
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Materi Pokok (Perubahan Wujud Benda) .....	27

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
C. Instrumen Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>187</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 : Jenis-Jenis Pembelajaran Inkuiri .....	16
Tabel 2.2 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	18
Tabel 2.3 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	20
Tabel 2.4 : Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	21
Tabel 3.1 : Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa .....	43
Tabel 3.2 : Klasifikasi Nilai .....	44
Tabel 4.1 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Siklus I .....	47
Tabel 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Siklus I .....	51
Tabel 4.3 : Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I.....	54
Tabel 4.4 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	55
Tabel 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Siklus II.....	59
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Siklus II.....	62
Tabel 4.7 : Nilai hasil tes belajar siswa pada siklus II .....	64
Tabel 4.8 : Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II.....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 : Perubahan Es Batu .....	29
Gambar 2.2 : Korek Api yang Terbakar Mengalami Perubahan .....	30
Gambar 2.3 : Bubur Tidak Dapat Menjadi Nasi Kembali .....	31
Gambar 2.4 : Sayuran yang Dimasak .....	32
Gambar 2.5 : Siklus Perubahan Air .....	32
Gambar 2.6 : Proses Terjadinya Hujan.....	33
Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	35
Gambar 4.1 : Nilai Rata-Rata aktivitas Guru.....	67
Gambar 4.2 : Nilai Rata-Rata Aktivitas Siswa .....	68
Gambar 4.3 : Nilai Rata-Rata Hasil Tes Siswa.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	76
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	77
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian Dari Kementerian Agama Banda Aceh .....	78
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN 2 Banda Aceh.....	79
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	80
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	94
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I.....	116
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	122
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	128
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	134
Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa Siklus II .....	146
Lampiran 11 : Soal Tes Siklus II.....	162
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	170
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	178
Lampiran 14 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	184
Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup.....	187

## ABSTRAK

Nama : Mahyani  
NIM : 201223465  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan  
Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran  
IPA Di Kelas V MIN 2 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 10 Februari 2018  
Tebal Skripsi : 187  
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D  
Pembimbing II : Wati Oviana, M.Pd  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Inkuiri, Inkuiri Terbimbing

Pembelajaran inkuiri di rancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing; (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing; (3) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), data dikumpulkan melalui (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, (3) Soal tes hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siklus I dengan jumlah persentase 70,58% (kategori baik), dan pada siklus II meningkat 90% (kategori sangat baik), (2) pada aktivitas siswa saat menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing ke dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I persentase nilainya 70,66% (kategori baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 91,76% (kategori sangat baik), (3) Peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA pada siklus I belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan di MIN 2 Banda Aceh dengan nilai persentase 74,35% (kategori baik), sedangkan pada saat menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di siklus II menunjukkan sebanyak 35 siswa dengan nilai persentase 89,74% berada pada kategori sangat baik dan sudah mencapai KKM namun 4 siswa lagi belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah proses mempelajari fenomena-fenomena di alam semesta untuk memperoleh kebenaran tentang fakta dan fenomena alam, melalui kegiatan empirik yang dapat diperoleh melalui eksperimen laboratorium dan alam bebas, atau sebuah sistem pengetahuan tentang alam semesta melalui kumpulan data dari observasi dan eksperimen.<sup>1</sup> Dalam proses pembelajaran IPA guru harus menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing siswa untuk memahami alam sekitar secara ilmiah.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang berhubungan dengan bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh karena itu, mata pelajaran IPA sebaiknya diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikannya sebagai salah satu aspek dalam kecakupan hidup.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pryanto.dkk. *Menejemen Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), h. 10

<sup>2</sup> Sri Sulistyorini. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 76

Berdasarkan observasi awal saat melakukan penelitian di kelas V MIN 2 Banda Aceh, bahwa dalam proses pembelajaran IPA siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru. Penggunaan model sebagai pendukung pembelajaran kurang maksimal yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar, guru kurang menggunakan model pembelajaran, dan pembelajaran selalu didominasi oleh guru, serta metode diskusi kelompok yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa asik bermain sendiri, kurang antusias dan cepat merasa bosan. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa belum memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata siswa pada saat ulangan IPA sebesar 60.<sup>3</sup>

Selain itu dalam proses belajar mengajar guru kurang melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan pengetahuan sendiri terhadap fakta-fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran tersebut kurang berkesan bagi siswa. Hal ini menggambarkan bahwa dalam pembelajaran IPA diperlukan suatu metode atau model sebagai perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mendapatkan solusi dari permasalahan di atas untuk meningkatkan hasil belajar

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi IPA di MIN 2 Banda Aceh 2017

siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA.

Inkuiri terbimbing (*guided inquiry*) adalah salah satu model pembelajaran di mana guru masih dominan. Inkuiri terbimbing dapat digunakan dalam proses pembelajaran di mana pada model pembelajaran ini siswa tidak lepas begitu saja tanpa pengawasan guru, melainkan guru masih berperan penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat membantu guru untuk menyampaikan dan menanamkan pemahaman materi pelajaran yang akan disampaikan, serta memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran inkuiri terbimbing mengajak siswa untuk belajar mandiri melalui bantuan guru. Dalam hal ini guru yang memiliki kompetensi diharapkan lebih baik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil pembelajaran yang optimal.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah. Hasil penelitian Sriyanti menunjukkan bahwa dengan menerapkan model inkuiri terbimbing, siswa lebih aktif dan hasil belajar siswa meningkat secara fisik dan mental.<sup>5</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Henny Syahfitri

---

<sup>4</sup>Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi dan Konstruktif*. (Jakarta: Persada), h. 135

<sup>5</sup>Sriyanti. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Terbimbing di Kelas V SD Negeri Tebahsari*. Skripsi (2015), h. 92-96

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model inkuiri terbimbing di dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh.

---

<sup>6</sup> Hanny Syahfitri. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Gaya dan Gerak Kalas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan*. Skripsi (2013), h. 82-87

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA di kelas V MIN 2 Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran IPA dan merasakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai wawasan dan informasi, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman bagi pembaca dalam memahami istilah yang dimaksud, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dala judul penelitian ini. Adapun istilah tersebut antara lain sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>7</sup> Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah di capai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah hasil pengukuran serta penilaian hasil usaha belajar siswa dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar setelah siswa belajar dengan menggunakan model inkuiri terbimbing.

### **2. Inkuiri Terbimbing**

Inkuiri terbimbing adalah salah satu cara dalam pembelajaran berbasis inkuiri yang digunakan dalam pendidikan sains. Pembelajaran inkuiri diawali dari permasalahan yang diajukan oleh guru kepada siswa yang tidak bisa dijelaskan dengan mudah atau tidak bisa dijelaskan secara ringkas. Kemudian siswa melakukan pengamatan sampai pada kesimpulan. Guru membimbing siswa dalam menemukan jawaban sementara atas masalah yang ditemukan. Langkah ketiga

---

<sup>7</sup> Asep Jihad dan Abdul Azis. *Persuasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Mahl Persindo, 2009), h. 15

yaitu mengumpulkan data, yakni dimana siswa dituntut untuk melakukan eksperimen sederhana. Langkah keempat yaitu menguji data berdasarkan dengan data yang ditemukan, artinya siswa menguji hasil eksperimen dengan fakta-fakta dan teori yang terkait. Pada akhir pembelajaran inkuiri terbimbing, siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini inkuiri yang dimaksud adalah inkuiri terbimbing yang menggunakan langkah sesuai dengan yang dimunculkan oleh Enggan&Kauchak, yaitu terdiri dari langkah menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan data dan menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

### **3. Perubahan Wujud Benda**

Proses perubahan wujud zat adalah perubahan tekanan atau suhu (termodinamika) dari wujud zat tertentu ke bentuk wujud zat yang lain. Misalnya dari padat ke cair, dari cair ke gas, dari gas ke padat, dari cair ke padat, atau dari padat ke gas.<sup>9</sup> Perubahan wujud benda merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas 5 MI, pada tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar dengan subtema Wujud Benda dan Cirinya (PB 2). Kompetensi dasar (KD) untuk materi ini adalah 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar; 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang

---

<sup>8</sup>Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 45

<sup>9</sup>Srini M. Iskandar. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996), h. 79

permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2014, *Benda- Benda di Lingkungan Sekitar, Tema 1 buku guru SD/MI kelas V* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi, 2014 hal 20

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Konsep Pembelajaran IPA**

##### **1. Pengertian Pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui model tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermodel dan berlaku secara universal.<sup>11</sup> Pembelajaran IPA berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahaman mengenai alam sekitar.<sup>12</sup> Melalui pelajaran IPA diharapkan siswa dapat menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran sang pencipta. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta. IPA merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara mengkaji, menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, serta memiliki sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mengembangkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di MI menekankan pada pemberian pengalaman dan mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah.

---

<sup>11</sup>Suyoso. *Pengembangan Pendidikan IPA SD*. (Jakarta: Dirjendikti,2008), h.23

<sup>12</sup>Sumaji. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. (Yogyakarta: Kanisius, 1998), h. 31

Berkaitan dengan pembelajaran IPA di atas, Piaget (dalam Usman) mengatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan pengalaman langsung yang memegang peranan penting sebagai pendorong lajunya perkembangan kognitif anak. Pengalaman langsung anak yang terjadi secara spontan dimulai dari anak lahir sampai berumur 12 tahun, dikarenakan struktur kognitif pada anak-anak tidak dapat dibandingkan dengan struktur kognitif pada ilmuan, maka mereka perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan - keterampilan proses IPA dan yang perlu dimodifikasikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.<sup>13</sup> Permasalahan IPA dikatakan penting bagi siswa karena berhubungan dengan lingkungan alam sekitar.

Berdasarkan kajian di atas, pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung terhadap materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran tersebut siswa diarahkan dan dibimbing untuk mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan alam dan lingkungan sekitar mereka. Siswa juga diberikan fasilitas-fasilitas untuk mengembangkan sejumlah ketrampilan proses dan kerja ilmiah guna memperoleh pengetahuan ilmiah tentang lingkungan dan alam sekitarnya, sehingga siswa mampu menghasilkan suatu produk yang dapat diterapkan didalam kehidupannya sehari-hari.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan

---

<sup>13</sup>Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. ( Jakarta : PT Indeks, 2011), h. 5

karakteristik anak MI. Dalam pembelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, dan teknologi serta masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, serta memecahkan masalah dan membuat sebuah keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.<sup>14</sup>

Menurut Standar isi yang ditetapkan oleh Depdiknas RI yang juga digunakan oleh Depag RI, tujuan pembelajaran IPA di MI adalah sebagai berikut :

- a. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

---

<sup>14</sup>Bambang Suhendro. *Badan Standar Nasional Kependidikan*. (Jakarta: 2006), h. 52-53

- b. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- c. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- d. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.<sup>15</sup>

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran di atas, Usman Samatowa juga mengemukakan tujuan pembelajaran IPA yaitu sebagai berikut: (1) Mengamati; (2) Mencoba memahami apa yang diamati; (3) Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi.<sup>16</sup> Selanjutnya dalam pembelajaran IPA tercakup juga mencoba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas maka IPA sangat menekankan pada pemberian pengalaman langsung agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA mengarahkan untuk mencari tahu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang alam sekitar.

---

<sup>15</sup>Depdiknas. *Kurikulum 2013*. (Jakarta : BNSP, 2006), h. 58

<sup>16</sup>Usman Samatowa. *Pembelajaran IPA*. (Jakarta: Indeks, 2011), h. 6

Berdasarkan tujuan IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPA sangat menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk pengembangan kompetensi siswa agar siswa mampu mengembangkan konsep, dan juga mengembangkan aspek keterampilan proses siswa, serta keterampilan sikap ilmiah sehingga siswa tumbuh rasa ingin tahu terhadap alam sekitarnya. Selanjutnya siswa dapat menjaga dan melestarikan alam sekitar mereka, dan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar mereka dengan baik.

## **B. Model Pembelajaran Inkuiri**

### **1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri di rancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. Sasaran utama kegiatan inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.<sup>17</sup>

Beberapa hal yang menjadi ciri utama model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu antara lain sebagai berikut: (1) inkuiri terbimbing menekankan kepada aktivitas siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara

---

<sup>17</sup>Moh. Amien. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "Inquiry"*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987), h. 135-134

verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri; (2) seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu permasalahan yang dibahas, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self believe*); (3) tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian, dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, akan tetapi siswa diharapkan mampu menggunakan potensi yang mereka miliki.<sup>18</sup>

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru menyediakan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa. Sebagian perencanaan di buat oleh guru, siswa tidak merumuskan problem atau masalah. Dalam pembelajaran inkuiri terbimbing guru tidak langsung membiarkan siswa untuk melakukan langkah-langkah kegiatan yang dipelajari oleh siswa, tetapi guru harus mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan langkah kegiatan pembelajaran sehingga siswa yang berfikir lambat atau siswa yang mempunyai kemampuan rendah tetap mampu mengikuti kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan, dan siswa mempunyai kemampuan berfikir yang tinggi serta tidak monoton dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik di dalam penerapannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Saiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 45

<sup>19</sup>Sumadi Suryosubroto. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 35

Dalam model inkuiri terbimbing, seseorang bertindak sebagai seorang ilmuan untuk melakukan eksperimen, dan mampu melakukan proses penemuan baru dalam pembelajaran, masalah yang diberikan dan bimbingan guru. Model inkuiri terbimbing berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia, manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodrat manusia sejak ia lahir ke dunia. Sejak kecil manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, indra penglihatan, dan lain sebagainya. Hingga dewasa keingintahuan manusia terus menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya. Pengetahuan yang dimiliki manusia akan bermakna apabila didasari oleh keingintahuan itu sendiri.<sup>20</sup>

Dengan demikian, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan guru bukan hanya sebagai sumber belajar saja, namun guru merupakan fasilitator dan motivator di dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa akan percaya diri terhadap apa yang mereka temukan selama proses pembelajaran berlangsung.

## **2. Jenis-Jenis Model Pembelajaran Inkuiri**

Model pembelajaran inkuiri terbagi atas tiga jenis inkuiri, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Moh. Amien. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "Inquiry"*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1987), h. 135-145

**Tabel 2.1 Jenis-Jenis Pembelajaran Inkuiri**

No	Jenis Inkuiri	Langkah Pembelajaran
1	Inkuiri Terbimbing ( <i>Guided Inquiry</i> )	Inkuiri terbimbing dalam pelaksanaannya dilakukan oleh siswa berdasarkan petunjuk-petunjuk dari guru. Petunjuk pada umumnya diberikan dalam bentuk pertanyaan yang sifatnya membimbing siswa. Melalui inkuiri terbimbing ini diharapkan siswa dapat belajar lebih berorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru, sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran IPA. Pada model pembelajaran ini siswa dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik kesimpulan secara mandiri. <sup>21</sup>
2	Inkuiri yang Dimodifikasi ( <i>Modified Inquiry</i> )	Pada jenis inkuiri ini, kegiatan siswa ditekankan pada eksplorasi, merancang, dan melaksanakan eksperimen. Pada waktu siswa melakukan proses belajar untuk mencari jawaban dari masalah yang diajukan guru, bantuan yang dapat guru ialah dengan teknik pertanyaan-pertanyaan, bukan berupa penjelasan. Guru hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya mengarah pada masalah yang sedang diamati oleh siswa. <sup>22</sup> Model ini membatasi guru dalam memberi bimbingan agar siswa berupaya terlebih dahulu mengkaji secara mandiri, dengan harapan siswa mampu memecahkan sendiri penyelesaiannya. Namun apabila ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan permasalahannya, maka bimbingan dapat diberikan

<sup>21</sup>Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana, 2010), h. 166-167

<sup>22</sup> Saiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 45

		secara tidak langsung dengan memberikan contoh-contoh yang tidak relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi, atau melalui diskusi dengan siswa dalam kelompok lain.
3	Model inkuiri Bebas ( <i>Free Inquiry</i> )	Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri jenis ini, siswa melakukan penelitian sendiri sebagai seorang ilmuan. Kegiatan inkuiri bebas dilakukan setelah siswa mempelajari dan mengerti bagaimana memecahkan suatu masalah serta telah memperoleh pengetahuan yang cukup tentang bidang studi tertentu dan telah melakukan <i>modified discovery inquiry</i> . <sup>23</sup> Hal-hal yang membuat perbedaan dengan jenis inkuiri lain adalah guru sama sekali tidak membantu siswa dalam merumuskan masalah serta memecahkan masalah, dengan kata lain siswa bertindak mandiri sepenuhnya. Dalam model ini siswa harus mengidentifikasi dan merumuskan berbagai macam masalah yang akan dipelajari atau dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan jenis-jenis inkuiri di atas, maka inkuiri yang peneliti gunakan dan paling sesuai untuk diterapkan di dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing. Karena model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagian besar perencanaan disusun oleh guru dan diterapkan oleh siswa berdasarkan bimbingan guru.

<sup>23</sup> Sumadi Suryosubroto. *Model-Model Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 35

### 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Secara umum langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing di dalam proses penggunaannya adalah sebagai berikut:

#### a. Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menurut Wina Sanjaya

**Tabel 2.2 Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menurut Wina Sanjaya**

No	Langkah Pembelajaran	Aktivitas
1	Orientasi	Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana belajar yang aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru mengkondisikan siswa siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berfikir bagaimana memecahkan suatu masalah. Serta guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan inkuiri terbimbing yang awal langkah rumusan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2	Merumuskan Masalah	Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang bagi siswa untuk berfikir bagaimana cara memecahkan masalah tersebut. Dikatakan teka-teki karena sebuah masalah pasti memiliki solusi, dan siswa menjadi tertantang untuk memecahkan masalah tersebut.
3	Merumuskan Hipotesis	Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Hipotesis perlu di uji kebenarannya, karena hipotesis bersifat rasional dan logis, kemampuan berfikir logis itu sendiri akan

		sangat dipengaruhi oleh tingkat wawasan dan pengalaman yang dimiliki siswa.
4	Mengumpulkan Data	Mengumpulkan data adalah aktivitas dari mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam model inkuiri terbimbing, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan intelektual berfikir siswa. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berfikirnya.
5	Menguji Hipotesis	Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan kumpulan data tersebut. Hal yang penting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa dari jawaban yang diberikan.
6	Merumuskan Kesimpulan	Merumuskan kesimpulan merupakan rangkuman yang sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran, karena banyaknya temuan yang sangat bervariasi sehingga temuan tersebut belum konkrit. Hal ini menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus pada permasalahan dasar yang hendak dikaji. Oleh karena itu, untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru harus mampu menunjukkan kepada siswa jawaban yang tepat dan sesuai dengan masalah yang sedang dikaji. <sup>24</sup>

<sup>24</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 198

b. Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menurut Enggan & Kauchak

**Tabel 2.3 Langkah Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menurut Enggan & Kauchak**

<b>Langkah-Langkah</b>	<b>Perilaku Guru</b>
1. Menyajikan pertanyaan atau masalah	Guru membimbing siswa mengidentifikasi masalah dan menuliskannya di papan tulis. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
2. Membuat hipotesis	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memaparkan pendapatnya dalam membentuk sebuah hipotesis masalah. Guru membimbing siswa dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan menentukan hipotesis yang menjadi prioritas penyelidikan.
3. Merancang percobaan	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang sedang dikaji dan membimbing siswa dalam mengurutkan langkah-langkah percobaan.
4. Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	Guru membimbing siswa dalam mendapatkan informasi melalui sebuah percobaan.
5. Mengumpulkan dan menganalisis data	Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil dari data yang telah mereka kumpulkan.
6. Membuat kesimpulan	Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari hipotesis yang telah mereka kemukakan. <sup>25</sup>

c. Langkah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Menurut Sudjana

Selain itu Sudjana juga menyatakan ada lima tahapan yang harus ditempuh dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, yaitu sebagai berikut:<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Trianto. *Model-Model Pembelajaran Berorientasi dan Konstruktif...*, h. 138

<sup>26</sup>Trianto. *Model-Model Pembelajaran Berorientasi dan Konstruktif...*, h. 140

**Tabel 2.4 Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

No.	Tahapan Pembelajaran	Perilaku Guru
1	Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh siswa	Guru memberikan sebuah rumusan masalah untuk dikaji oleh siswa, kemudian guru membimbing siswa pada saat mengidentifikasi masalah tersebut.
2	Menetapkan jawaban sementara (hipotesis)	Guru mengarahkan siswa untuk membuat jawaban sementara dari masalah yang diajukan oleh guru.
3	Mencari informasi data dan fakta yang diperlukan untuk menjawab hipotesis	Guru mengarahkan siswa untuk mencari dan mengumpulkan data tentang masalah yang diajukan guna menjawab hipotesis masalah tersebut.
4	Menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi	Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang hipotesis masalah yang telah mereka analisis.
5	Mengaplikasikan kesimpulan	Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil analisis hipotesis yang telah mereka kemukakan.

Berdasarkan beberapa langkah atau tahapan yang telah dikemukakan di atas, tahapan yang digunakan pada penelitian ini adalah tahapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dikemukakan oleh Enggan&Kauchak. Karena langkah atau fase yang disampaikan oleh Enggan&Kauchak mudah untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan langkahnya pun lebih terstruktur. fase-fase yang diuraikan juga cukup jelas sehingga sangat cocok diterapkan pada materi perubahan wujud benda yang akan diajarkan di kelas.

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing**

Setiap model-model pembelajaran yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangannya, tidak ada model pembelajaran yang sempurna di dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu

itu tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat didalamnya. Model pembelajaran inkuiri terbimbing ini juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan di dalamnya.

Amin mengemukakan bahwa kelebihan-kelebihan inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:<sup>27</sup>

- 1) Meningkatkan potensi intelektual;
- 2) Memindahkan *reward* yang bersifat ekstrinsik menjadi intrinsik;
- 3) Membantu siswa belajar tentang bagaimana cara melakukan penelitian;
- 4) Meningkatkan daya ingat;
- 5) Membuat proses pembelajaran menjadi *student centered* sehingga dapat membantu siswa ke arah yang lebih baik dalam hal membentuk konsep diri siswa;
- 6) Meningkatkan penghargaan hasil belajar;
- 7) Mengembangkan bakat;
- 8) Menghindari kegiatan pembelajaran yang bersifat hapalan;
- 9) Memberikan lebih banyak waktu luang untuk menyesuaikan dan menyediakan informasi yang diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Sintia, kelebihan inkuiri terbimbing adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Mohm. Amin. *Mengajar Ilmu Pengetahuan (IPA) dengan Menggunakan Metode "Discovery"*. (Jakarta: Depdikbud, 1987), h.163

<sup>28</sup> Sintia. *Eksperimen Berbasis Inkuiri*. 2008. Di akses pada Tanggal 28 April 2016 dari Situs: <http://Sintia.Wordpress.com>

- a. Untuk Siswa: siswa dapat berpikir kritis dan sistematis; meningkatkan keterampilan secara ilmiah; meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri siswa dan minat belajar siswa; dapat mengkondisikan siswa sebagai petualang dan penemu baru; siswa dapat lebih aktif dan berprestasi; pembelajaran terintegrasi; belajar akan lebih menyenangkan dan menantang pola pikir serta tingkah laku siswa (jujur, teliti, ulet, dan kerjasama).
- b. Untuk guru: menjadi lebih kreatif, terjalin kerjasama antar guru dengan siswa, guru akan sama-sama berkembang bersama perkembangan siswa, dapat memahami konsep secara menyeluruh.

Inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan bakat dan keterampilan siswa. Aktivitas dan kreativitas siswa dapat diasah melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Walaupun demikian, inkuiri terbimbing juga memiliki sejumlah kekurangan, yaitu sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Jumlah siswa harus kecil karena setiap siswa memerlukan perhatian guru terhadap masing-masing siswa;
- 2) Tanpa bimbingan dan fasilitas yang memadai untuk siswa, maka guru tidak dapat menggunakan model inkuiri terbimbing;
- 3) Tidak semua topik atau materi dapat diajarkan melalui penerapan model inkuiri terbimbing.

---

<sup>29</sup>Rositawati. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD/MI*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), h. 76

Wina Sanjaya juga menambahkan bahwa ada beberapa kelemahan dari pembelajaran inkuiri terbimbing, diantaranya sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Jika inkuiri terbimbing digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Model ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Kadang-kadang dalam menerapkan pembelajaran memerlukan waktu yang panjang, sehingga guru sulit untuk menyesuaikannya dengan waktu yang seharusnya.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa dalam model pembelajaran inkuiri terbimbing terdapat banyak kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, guru harus bisa menghindari setiap kelemahan yang mungkin saja bisa terjadi, agar hasil belajar bisa tercapai dengan maksimal. Pembelajaran inkuiri terbimbing ini juga selalu mengusahakan agar siswa terlibat dalam setiap masalah yang sedang dibahas. Siswa diarahkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik, dan menemukan sendiri konsep-konsep yang telah direncanakan oleh guru.

Berdasarkan pertimbangan dari segi kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing, maka penggunaan model pembelajaran ini dianggap tepat diterapkan di dalam pelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda.

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran...*, h. 209

## **C. Hasil Belajar dan Hubungannya dengan Penggunaan Model Inkuiri Terbimbing**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa yang telah di capai pada setiap pembelajaran dilakukan atau pada setiap akhir tahun ajaran selesai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman pembelajaran.<sup>31</sup> Hamalik mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan mengalami perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>32</sup> Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang mulai dari tidak paham menjadi paham. Hasil belajar merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari suatu perbuatan belajar, hasil belajar siswa merupakan kecakapan nyata yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu.

Di dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang terorganisasi dengan baik.

---

<sup>31</sup>Nana Sudjana. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 22

<sup>32</sup>Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. (Bandung: Tarsito, 2007), h. 30

Dalam kegiatan belajar mengajar, banyak usaha yang dilakukan seorang guru terhadap siswanya untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara mengajak siswa untuk ikut langsung mengkaji atau mencari sebuah pembuktian tentang suatu materi atau masalah. Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Berdasarkan beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa baik dari segi kondisi jasmani maupun rohani.<sup>33</sup> Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, yaitu: (a) bakat (kemampuan potensial yang di

---

<sup>33</sup>Eveline Siregar,dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 175

miliki seorang anak untuk mencapai keberhasilan; (b) minat (kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu); (c) intelegensi (kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat); (d) motivasi yaitu keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu; (e) cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai hasilnya; (f) kesehatan (kondisi jasmani sangat melatar belakangi kegiatan belajar)

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah.<sup>34</sup>

### **D. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Materi Pokok (Perubahan Wujud Benda)**

Materi perubahan wujud benda merupakan mata pelajaran IPA yang diajarkan pada siswa kelas V SD/MI semester I (Ganjil). Materi ini tercantum dalam Tema 1 yaitu Benda-Benda di Lingkungan Sekitar dengan subtema Wujud Benda dan Cirinya, pada Pembelajaran ke 2. Kompetensi dasar (KD) untuk materi ini adalah 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar; 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang

---

<sup>34</sup> Munandar S.C. Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 102

permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.<sup>35</sup>

Pembahasan di dalam materi Perubahan Wujud Benda adalah sebagai berikut:

## **A. Wujud dan Sifat Benda**

### **1. Sifat Benda**

Setiap benda mempunyai sifat tertentu yang membedakannya dengan benda lain. Sifat benda meliputi bentuk, warna, kelenturan, kekerasan, dan bau. Dapatkah kamu memberikan contohnya?

- 1) Bentuk: bentuk benda bermacam-macam, benda yang berupa bangun datar mempunyai bentuk persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Benda yang berupa bangun ruang mempunyai bentuk bola, kubus, balok, kerucut, dan tabung.
- 2) Warna: Warna benda juga bermacam-macam. Misalnya batu berwarna hitam, mangga mentah berwarna hijau, dan jeruk matang berwarna kuning atau jingga.
- 3) Kelenturan: Kelenturan adalah sifat benda yang mudah dilengkungkan. Benda yang bersifat lentur dapat dibengkokkan dan tidak mudah patah.
- 4) Kekerasan: Kekerasan adalah kemampuan suatu benda untuk menahan goresan.

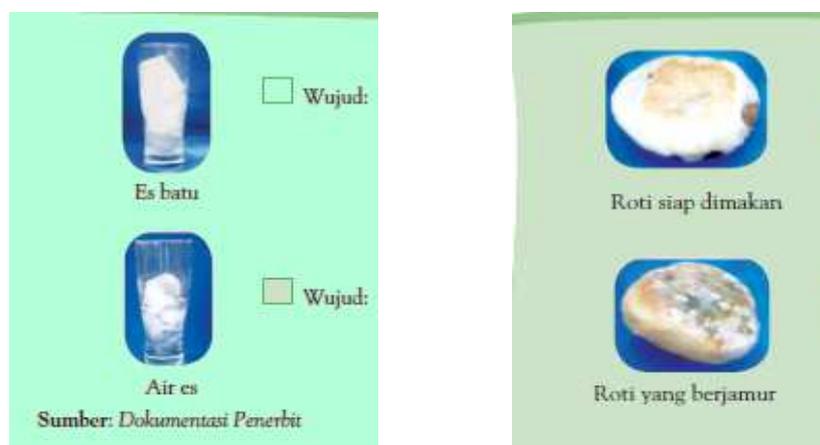
---

<sup>35</sup> Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2014, *Benda- Benda di Lingkungan Sekitar, Tema 1 buku guru SD/MI kelas V* (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi, 2014), h. 20.

- 5) Bau: benda ada yang berbau dan ada yang tidak berbau. Bau benda meliputi harum, busuk, dan amis.<sup>36</sup>

## 2. Sifat Benda Sebelum dan Sesudah Perubahan

Beberapa benda mengalami perubahan jika dibiarkan di udara terbuka. Roti yang tadinya dapat dimakan, sesudah dibiarkan beberapa hari tidak dapat dimakan karena berjamur dan basi.



**Gambar 2.1 Perubahan Es Batu dan Roti**

Perubahan tersebut diakibatkan oleh suatu proses. Proses pada percobaan yang terjadi pada lilin meleleh adalah pembakaran. Adakah berubah sesudah dicampur air? Amati juga mangga yang membusuk. berubahkah sifat mangga muda yang sudah menjadi mangga busuk? Dicampurnya air dan semen disebut proses pencampuran. Adapun busuknya mangga disebut proses pembusukan.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Choiril Azmiyawati, dkk. *Salingtemas untuk kelas V SD/MI*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 70.

<sup>37</sup> Mulyati Arifin, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku Untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Perbukuan Nasional, 2009), h. 41-42.

## **B. Perubahan Wujud Benda dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya**

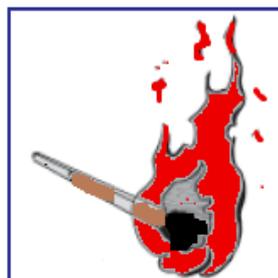
Berbagai benda di sekitar kamu terbentuk karena suatu perubahan. Kapas akan diolah menjadi benang, dan benang akan ditenun menjadi lembaran kain. Kapas dan benang mengalami perubahan bentuk. Perubahan benang menjadi kain merupakan perubahan sementara. Balok kayu yang dibuat kertas juga mengalami perubahan. Perubahan balok kayu menjadi kertas merupakan perubahan tetap. Tahukah kamu mengapa perubahan benda dapat dikatakan perubahan tetap dan sementara? Agar kamu dapat memahaminya pelajirlah di bawah ini.

### **1. Perubahan Tetap**

Perubahan benda dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Perubahan yang terjadi pada suatu benda dapat terjadi secara tetap dan sementara. Perubahan dapat dikatakan tetap apabila perubahan tersebut tidak dapat kembali lagi ke bentuk semula. Contoh perubahan tetap dapat kamu pelajari di bawah ini.

#### **a. Korek Api Terbakar**

Sebatang korek api yang dibiarkan terbakar hingga habis akan mengalami perubahan, yaitu jika dibiarkan terbakar akan menjadi abu. Abu berwarna hitam dan mudah rapuh. Batang korek yang telah menjadi abu tidak dapat kembali ke bentuk semula.



**Gambar 2.2 Korek Api yang Terbakar Mengalami Perubahan**

#### b. Perkaratan Besi

Besi merupakan bahan dasar bangunan dan pembuatan mesin-mesin. Besi merupakan jenis logam. Besi dapat mengalami korosi atau perkaratan. Perkaratan pada besi merupakan suatu bentuk perubahan. Besi yang semula mengkilap akan berubah menjadi kusam kecoklatan akibat berkarat atau korosi. Besi yang telah berkarat tidak dapat kembali lagi mengkilap seperti semula.

#### c. Memasak bubur

Bubur dibuat dari beras yang direbus dengan santan, kemudian diaduk terus-menerus. Pengadukan secara terus-menerus menjadikan nasi halus dan lembek. Nasi yang telah dimasak menjadi bubur tidak dapat kembali lagi menjadi nasi.



**Gambar 2.3 Bubur Tidak Dapat Menjadi Nasi Kembali**

#### d. Memasak sayur

Sayur dibuat dari berbagai sayuran yang disukai dan sesuai selera. Sayuran yang telah dimasak akan mengalami perubahan. Sayuran akan

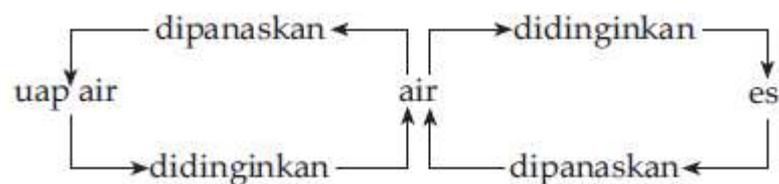
menjadi lebih lunak. Sayuran yang telah dimasak tidak dapat kembali ke bentuk semula.<sup>38</sup>



**Gambar 2.4 Sayuran yang Dimasak**

## 2. Perubahan Sifat Sementara

Perubahan benda bersifat sementara artinya benda mengalami perubahan dan dapat berubah kembali. Berubah kembali ke bentuk semula. Misalnya, air yang mengalami proses pemanasan dan pendinginan. Simaklah skema berikut ini!

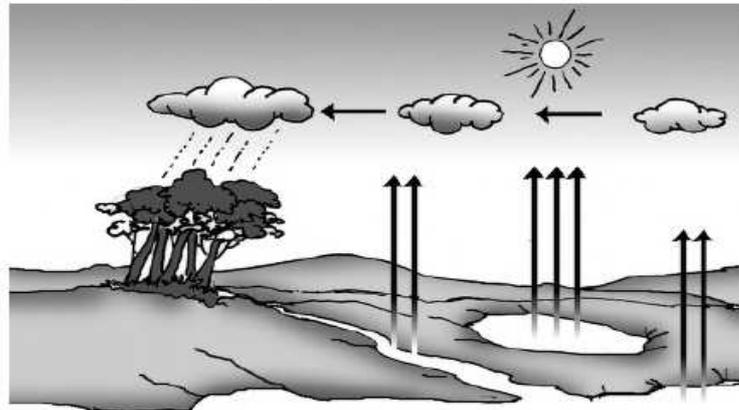


**Gambar 2.5 Skema Perubahan Air**

Perubahan sementara yang terjadi pada air juga dapat kita amati pada proses terjadinya hujan. Awan terbentuk dari air yang menguap. Karena panas sinar matahari. Uap air dari laut, sumber air, tanah, maupun tumbuhan berkumpul di udara membentuk awan. Karena suhu udara yang dingin maka uap air berubah

<sup>38</sup>Sulistyowati dan Sukarno. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas 5 SD/MI*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 67-69

menjadi kristal-kristal es. Jika sudah penuh, maka kristal es jatuh ke bawah dalam bentuk titik-titik air hujan.<sup>39</sup>



Gambar 2.6 Proses Terjadinya Hujan

<sup>39</sup>Wiwik Winarti, Joko Winarto, dan Widha Sunarno. *Ilmu Pengetahuan Alam 5: untuk Sekolah Dasar / MI Kelas 5*. (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 57.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>40</sup> Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>41</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

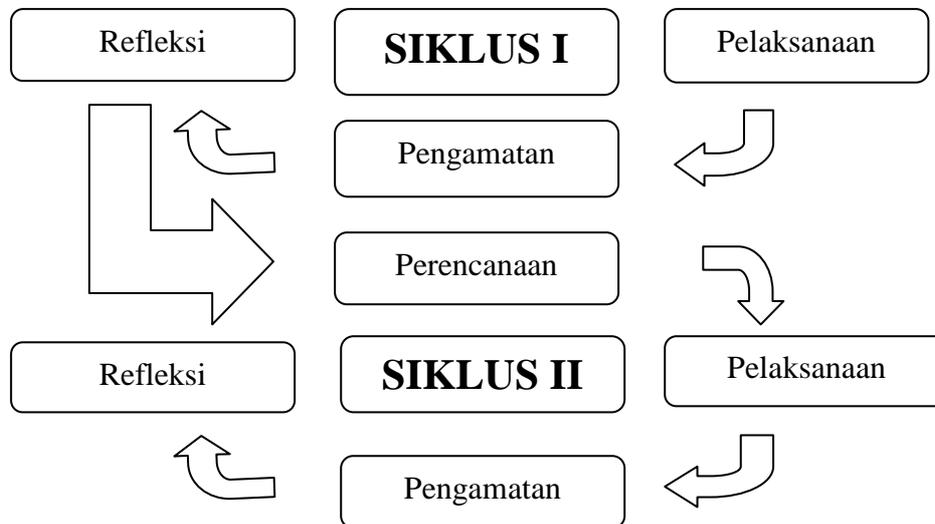
Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dengan siklus yang berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah, perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

---

<sup>40</sup>Susilo. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16

<sup>41</sup>Mansur Muslich. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.10

Adapun model penelitian tindakan kelas dapat di uraikan sebagai berikut:



**Gambar 3.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>42</sup>**

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.<sup>43</sup> Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi perubahan wujud benda dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pada tahap ini penyusunan rencana yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16

<sup>43</sup> Sumardi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.98

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan (perubahan wujud benda).
- b. Menyusun RPP untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi, yaitu berupa:
  - 1) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)
  - 2) Mempersiapkan alat eksperimen.
  - 3) Membuat soal tes.
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa.

## 2. Tindakan (*Action*)

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.<sup>44</sup> Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I, kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian diakhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang berperan sebagai pengamat. Apabila letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan sudah diketahui dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar, maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

---

<sup>44</sup>Sumardi Suryabrata. *Metodelogi Penelitian...*, h.100

Berdasarkan hal tersebut, dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir yang dilakukan siklus II di atas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi perubahan wujud benda yang diajarkan menggunakan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **3. Pengamatan (*obsevation*)**

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>45</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru mengelola kelas sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Peneliti/guru diamati oleh guru pengamat selama proses belajar berlangsung, hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 204

#### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan.<sup>46</sup> Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MIN 2 Banda Aceh, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 2 Banda Aceh, dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 20 orang siswa laki-laki.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan soal tes. Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Suyadi. *Panduan Penelitian Kelas*. (Jogyakarta: Diva Press, 20013), h. 64

### **1. Lembar Observasi Guru**

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, lembar observasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas fisik yang dilakukan seorang guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang penulis maksud disini adalah sejumlah aktivitas guru yang menyangkut dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Lembar observasi tersebut berupa daftar *check list* sejumlah aspek yang terdapat di dalam RPP.

### **2. Lembar Observasi Siswa**

Lembar observasi siswa berupa daftar *check list* yang terdiri dari beberapa aspek yang tercantum di dalam RPP, dan menyangkut sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

### **3. Soal Tes**

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada konsep IPA materi perubahan wujud benda. Adapun soal yang digunakan berbentuk 10 soal untuk pilihan ganda (*choise*) dengan jumlah soal 20, terdiri dari 10 soal untuk siklus I dan 10 soal untuk siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diharapkan di dalam RPP.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, kegiatan ini dilakukan pada setiap kali pertemuan.

Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu guru bidang studi IPA. Pengamat ditujukan untuk mengamati aktivitas guru, kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati.

### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa merupakan cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian, guna untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan ini dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat, hal ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa, kemudian menulis hasil

pengamatannya dengan membubuhkan tanda *check list* pada kolom yang tersedia sesuai aktivitas yang sedang diamati.

### **3. Tes**

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>47</sup> Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa sejumlah pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari melalui lembar evaluasi atau soal tes belajar siswa. Tes ini bertujuan untuk melihat ketuntasan belajar siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model inkuiri terbimbing melalui ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan

---

<sup>47</sup> Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 120

pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik.

### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru tersebut diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :      P = Angka Presentase  
                           F      = Frekuensi  
                           N      = Jumlah Siswa Seluruhnya  
                           100% = Bilangan Tetap.<sup>48</sup>

### 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang berlangsung selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas siswa tersebut diolah dengan rumus persentase yang dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :      P      = Angka Presentase  
                           F      = Frekuensi

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap.<sup>49</sup>

**Tabel 3.1: Kategori Kriteria Penilaian Terhadap Hasil Observasi Guru dan Siswa**

Tingkat Kemampuan Guru	Kategori
1,00 - 1,49	Tidak Baik
1,50 - 2,49	Kurang Baik
2,50 - 3,49	Cukup Baik
3,50 - 4,49	Baik
4,50 - 5,00	Sangat Baik. <sup>50</sup>

### 3. Analisis Tes Hasil Belajar siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase pada penerapan model inkuiri terbimbing dengan materi perubahan wujud benda di MIN 2 Banda Aceh dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Angka Presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang menjawab benar

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

<sup>49</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h. 44

<sup>50</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian: Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169

**Tabel 3.2: Klasifikasi Nilai**

No	Nilai %	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	46-55	Kurang
5	0-45	Gagal

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 75\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa tuntas belajarnya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Suryosubroto. *Proses Belajar Menagajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model inkuiri terbimbing pada kegiatan pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Banda Aceh pada kelas VB dengan subjek penelitian 39 siswa. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 18 November sampai dengan tanggal 25 November 2017. Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase untuk mendeskripsikan pengamatan terhadap hasil tes siswa. Hasil tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui model inkuiri terbimbing yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari beberapa tahap seperti berikut:

#### **1. Proses Pembelajaran Siklus I**

Pada pembelajaran siklus pertama terdapat 4 tahap pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yakni sebagai berikut:

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun instrumen pembelajaran di mulai dengan melakukan analisis kurikulum untuk menentukan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dan menentukan indikator, kemudian menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dengan materi pokok perubahan wujud

benda dan lembar peserta didik (LKPD) siklus I. Selanjutnya peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta soal tes siswa siklus I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah tahap perencanaan selesai, maka selanjutnya pada tanggal 23 November 2017 peneliti melakukan penelitian. Guru yang berperan sebagai pengamat aktivitas guru yaitu ibu Dra.Nursinah, yang merupakan guru bidang studi IPA. Adapun yang menjadi pengamat aktivitas siswa yaitu Bustanul Atfal dan Wilda Rahmina. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup), tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I.

*Kegiatan awal* yang dilakukan oleh guru adalah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar, guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, supaya siswa semangat dan sungguh-sungguh dalam belajar, serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. *Kegiatan inti*, pada tahap ini guru memberikan suatu hipotesis masalah dan membimbing siswa dalam memecahkan masalah tersebut. Selanjutnya guru menguraikan materi pembelajaran, setelah guru menjelaskan materi siswa memperhatikan kembali hipotesis yang telah di uraikan oleh guru. Guru menyuruh siswa untuk menjelaskan kembali hal-hal yang sudah mereka pahami, serta mengajak siswa untuk menanyakan materi yang belum di pahami. Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok, setiap kelompok diberikan LKPD. Siswa mengerjakan LKPD dengan teman sekelompoknya dan mengikuti petunjuk yang

ada dalam LKPD yang diberikan oleh guru, setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, setelah itu guru dan siswa menyamakan persepsi dari hasil presentasi dan diskusi semua kelompok. Selanjutnya, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan guru menambahkan penjelasannya tentang materi yang telah disampaikan oleh siswa jika ada penjelasan siswa yang kurang tepat.

*Kegiatan penutup*, pada tahap ini guru bersama siswa membuat kesimpulan, melakukan evaluasi terhadap pembelajaran, dan guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama.

## **b. Observasi**

### **1) Pengamatan Aktivitas Guru**

Berikut ini hasil observasi terhadap aktivitas guru pada pertemuan I atau siklus I. Nilai terhadap aktivitas guru dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pendahuluan a. Guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak siswa berdoa bersama.			√			<b>Cukup</b>
	Apersepsi b. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sifat-sifat perubahan wujud benda				√		<b>Baik</b>
	c. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan menjelaskan bagaimana belajar dengan model			√			<b>Cukup</b>

	pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi sifat-sifat perubahan wujud benda.						
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sifat-sifat perubahan wujud benda			√			<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>					<b>Cukup</b>
	<b>Persentase</b>	<b>65%</b>					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b>						
	a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang				√		<b>Baik</b>
	b. Guru memberikan suatu permasalahan/ dugaan.				√		<b>Baik</b>
	<b>Membuat hipotesis</b>					√	<b>Baik</b>
	c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis						
	<b>Merancang percobaan</b>					√	<b>Cukup</b>
	d. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan						
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b>						
	e. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan					√	<b>Baik</b>
	f. Guru membagi LKPD kepada tiap-tiap kelompok					√	<b>Baik</b>
	g. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan meminta siswa agar berpikir kritis dan logis dalam menemukan hasil temuan					√	<b>Baik</b>
	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b>						
	h. Guru mengamati hasil temuan siswa dan meluruskan jika ada kesalahan					√	<b>Cukup</b>
	i. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa dan guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran					√	<b>Baik</b>
	<b>Membuat kesimpulan</b>						
	j. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan					√	<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>38</b>					<b>Baik</b>

	<b>Persentase</b>	<b>76%</b>				
3.	Kegiatan Penutup			√		
	a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.			√		<b>Cukup</b>
	b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.			√		<b>Cukup</b>
	c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.			√		<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>				<b>Cukup</b>
	<b>Persentase</b>	<b>60%</b>				
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>60</b>				<b>BAIK</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>70,58%</b>				

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing, terdapat 17 aspek yang perlu diamati dan dari 17 aspek tersebut 9 aspek berada pada kategori baik (70,58%). Sedangkan 8 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup, sehingga perlu adanya perbaikan atau ditingkatkan lagi terhadap aspek tersebut, yaitu:

*Pertama*, di dalam RPP guru memberi salam, mengecek kehadiran siswa, mengkondisikan kelas dan mengajak siswaberdo'a bersama. Namun pada saat dilapangan guru hanya memberikan salam dan langsung mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama. *Kedua*, guru tidak memberikan siswa arahan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan, namun guru langsung mengawali pembelajaran sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. *Ketiga*, guru hanya memberikan beberapa pertanyaan tentang materi dan mengajak siswa langsung untuk memperhatikan materi

pembelajaran dengan baik. *Keempat*, guru hanya mengarahkan siswa secara umum seperti yang tertera pada petunjuk awal mdi LKPD, seharusnya di dalam RPP guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan. *Kelima*, guru langsung menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, padahal seharusnya guru memeriksa daftar yang telah diisi oleh siswa pada lembar LKPD. *Keenam*, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang materi perubahan wujud benda, guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi, seharusnya guru hanya mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang. *Ketujuh*, banyak siswa tidak mengerti dengan soal evaluasi yang diberikan oleh guru, bentuk soal yang kurang jelas dan sulit di pahami membuat siswa kesulitan dalam menjawab soal. *Kedelapan*, dalam menutup pembelajaran guru kurang menguasai kelas, hanya sebagian siswa yang menjawab salam. Masih banyak aspek penilaian berada pada kategori cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

## **2) Pengamatan Aktivitas Siswa**

Hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Siklus I.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Siswa menjawab salam, duduk secara tertib, dan menjawab pertanyaan dari guru tentang absensi, serta berdo'a bersama.				√		<b>Baik</b>
	<b>Apersepsi</b> b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, serta aktif dalam kegiatan apersepsi				√		<b>Baik</b>
	c. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, serta siap untuk mengikuti kegiatan belajar			√			<b>Cukup</b>
	d. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran sifat-sifat perubahan wujud benda			√			<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>					<b>Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>					<b>Baik</b>
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b> a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dan mendengarkan penjelasan dari guru b. Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru				√		<b>Baik</b>
	<b>Membuat hipotesis</b> c. Siswa memberikan jawaban sementara tentang permasalahan yang diajukan oleh guru dalam bentuk hipotesis			√			<b>Cukup</b>
	<b>Merancang percobaan</b> d. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok			√			<b>Cukup</b>
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan f. Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing				√		<b>Baik</b>
				√			<b>Cukup</b>

	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> g. Siswa memaparkan atau mempresentasikan hasil temuan				√		<b>Baik</b>
	<b>Membuat kesimpulan</b> h. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan			√			<b>Cukup</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>					<b>Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>70%</b>					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			√			<b>Cukup</b>
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes yang telah disediakan.				√		<b>Baik</b>
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran.				√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>					<b>BAIK</b>
	<b>Persentase</b>	<b>73,33%</b>					
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>53</b>					<b>BAIK</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>70,66%</b>					

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berlangsung, terdapat 15 aspek aktivitas belajar siswa yang harus diobservasi oleh pengamat. Dari 15 aspek yang diamati 8 aspek berada pada kategori baik, sedangkan 7 aspek lainnya masih berada pada kategori cukup. Sehingga kedelapan aspek tersebut perlu ditingkatkan lagi, yaitu:

*Pertama*, antusias dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran sangat mendukung keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar, sehingga guru harus membuka pelajaran semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar. *Kedua*, memberikan contoh yang berkaitan dengan materi perubahan wujud benda dengan kehidupan siswa, saat proses pembelajaran siswa

menyebutkan benda-benda yang mempunyai sifat tetap atau pun berubah yang sering mereka jumpai di lingkungan rumah dan sekolah mereka. *Ketiga*, pada saat siswa memberikan hipotesis tentang suatu masalah, kebanyakan siswa kesulitan dalam menjawab karena mereka belum mengerti apa itu hipotesis, seharusnya siswa mampu membuat hipotesis secara mandiri. *Keempat*, siswa bermain-main dan tidak fokus saat melakukan langkah percobaan, sehingga langkah-langkah percobaan di dalam kelompok tidak berurut, seharusnya siswa menentukan langkah percobaan sesuai hipotesis di dalam kelompoknya. *Kelima*, pada saat mengerjakan LKPD siswa tidak mengerjakan sesuai dengan instruksi yang telah di tulis di lembar LKPD, seharusnya siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru sesuai dengan instruksi bersama kelompok masing-masing. *Keenam*, dalam membuat membuat kesimpulan dari permasalahan yang telah diajukan, pada saat menyipulkannya siswa permasalahan tersebut siswa hanya sekedar membacakan hasil diskusi di depan kelas. *Ketujuh*, siswa tidak bisa memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah mereka ikuti, seharusnya siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab ketika mengambil kesimpulan belajar.

Masih banyak aspek penilaian di lembar aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik, hal ini dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, dan siswa belum mengenal model yang diterapkan. Untuk itu guru harus lebih menjelaskan penerapan model yang digunakan kepada siswa supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Pada pertemuan selanjutnya peneliti berupaya untuk meningkatkan kualitas dari penerapan model yang digunakan tersebut.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP I, guru memberikan soal evaluasi kepada siswa setelah menggunakan model inkuiri terbimbing pada proses pembelajarannya yang diikuti oleh 39 siswa. Skor hasil evaluasi belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	70	Tidak Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	70	Tidak Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	70	Tidak Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	70	Tidak Tuntas
17	S17	70	Tidak Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	70	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tidak Tuntas
21	S21	70	Tidak Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	70	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	70	Tidak Tuntas
31	S31	100	Tuntas

32	S32	90	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	80	Tuntas
36	S36	80	Tuntas
37	S37	80	Tuntas
38	S38	80	Tuntas
39	S39	80	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>74,35%</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 29 siswa yang tuntas (60%), sedangkan selebihnya 10 siswa belum tuntas (40%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 2 Banda Aceh bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 75% dan ketuntasan secara klasikal 70% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

#### 4) Refleksi Siklus I

Refleksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau mengkaji hasil temuan yang telah diperoleh. Penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat dalam Tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang dalam mengelola kelas dan terlalu cepat ketika menyampaikan materi ajardikarenakan gurunya	Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan menyampaikan materi ajar dengan baik dan benar sehingga materi yang

		masih gugup.	diajarkan dapat dipahami oleh siswa.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa belum termotivasi dan sebagian siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Siswa belum bisa membuat kesimpulan dari hipotesis yang terdapat di dalam kelompoknya dan siswa kurang bisa dalam menyimpulkan hasil pembelajarannya.	Pada proses belajar mengajar selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan minat belajar siswa sehingga siswa bersemangat dalam belajar, serta menjelaskan hipotesis yang harus mereka uraikan di dalam kelompok dan menyimpulkan hasil pembelajarannya.
3.	Hasil Belajar Siswa	hasil belajar siswa masih kurang meningkat di dalam mengembangkan ide-idenya terhadap suatu permasalahan.	Pada proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran supaya hasil belajar siswa lebih meningkat.

Dilihat dari tabel 4.4 observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan presentase 70,58% termasuk pada kategori baik dan aktivitas siswa yang didapat setelah diolah data adalah 70,66% termasuk pada kategori baik. Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I masih tergolong standar yaitu 74,35% berada pada kategori baik. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi terwujudnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti yang akan di paparkan berikut ini:

**a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada kegiatan ini beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Penyiapan RPP didalamnya terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar, membuat lembar kerja peserta didik (LKPD), membuat soal evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai alat penilaian evaluasi.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian persiapan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan (pembelajaran) pada kelas V MIN 2 Banda Aceh yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 25 November 2017 siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan penerapan model inkuiri terbimbing yang peneliti lakukan sebagai berikut:

Kegiatan awal terdiri dari: guru memberikan salam dan menyapa siswa serta berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas serta mengulang kembali beberapa pembelajaran sebelumnya. Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui

pertanyaan-pertanyaan. Guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti terdiri dari: Guru memberikan suatu hipotesa masalah, dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dalam bentuk hipotesis. Guru membimbing siswa dalam mengurutkan langkah percobaan. Guru meminta siswa untuk mengambil peralatan dan LKPD, serta mendiskusikan permasalahan di dalam kelompok. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa dan meminta siswa untuk mempresentasikannya. Guru mengamati hasil diskusi kelompok dan meluruskan materi jika ada yang keliru, guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hipotesa permasalahan yang ada.

Kegiatan akhir terdiri dari: Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran, Guru memberikan evaluasi terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

### **c. Observasi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan pada siklus I masih rendah, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II yang akan dipaparkan berikut ini berdasarkan pengamatan observer.

#### **1) Observasi aktivitas guru**

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model inkuiri terbimbing. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang

dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Dra. Nursinah selaku guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing yang akan disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria	
		1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	1. Pendahuluan							
	a. Guru memberi salam dan menyapa siswa, serta berdoa bersama.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas, serta mengulang kembali beberapa pelajaran minggu lalu.				√		<b>Baik</b>	
	Apersepsi							
	c. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi perubahan wujud benda					√	<b>Sangat Baik</b>	
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				√		<b>Baik</b>	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perubahan wujud benda yang harus dicapai siswa				√		<b>Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>						<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>88%</b>						<b>Baik</b>
2.	Kegiatan Inti							
	<b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b>							
	a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang					√	<b>Sangat Baik</b>	
	b. Guru memberikan suatu permasalahan/dugaan.					√	<b>Sangat Baik</b>	

	<b>Membuat hipotesis</b> c. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dalam bentuk hipotesis				√		<b>Baik</b>
	<b>Merancang percobaan</b> d. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan					√	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Guru meminta perwakilan kelompok mengambil peralatan dan LKPD f. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan dalam kelompok g. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok				√		<b>Baik</b> <b>Sangat Baik</b> <b>Baik</b>
	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> h. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa dan meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran i. Guru mengamati hasil temuan siswa dan meluruskan jika ada kesalahan				√		<b>Baik</b> <b>Baik</b>
	<b>Membuat kesimpulan</b> j. Guru mengarahkan siswa dalam menyimpulkan materi belajar					√	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>45</b>					<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>90%</b>					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> d. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					√	<b>Sangat Baik</b>
	e. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					√	<b>Sangat Baik</b>
	f. Guru mengakiri pembelajaran.				√		<b>Baik</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>					<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>93,33%</b>					

	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>81</b>	<b>SANGAT BAIK</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>90%</b>	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yang diamati oleh pengamat terhadap pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri terbimbing, terdapat 18 aspek yang perlu diobservasi. Dari 18 aspek tersebut 9 aspek berada pada kategori sangat baik, sedangkan 9 aspek lainnya berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori baik, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I adalah 70,58% dan pada RPP II adalah 90%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda, tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

## 2) Pengamatan Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model inkuiri terbimbing. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Wilda Rahmina. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing pada Siklus II.**

No	Aspek yang diamati	Nilai					Kriteria	
		1	2	3	4	5		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	Pendahuluan							
	a. Siswa menjawab salam dan menyapa siswa, serta berdo'a bersama.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	b. Siswa duduk secara baik dan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi minggu lalu.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	Apersepsi							
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya				√		<b>Baik</b>	
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar				√		<b>Baik</b>	
	e. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>						<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>92%</b>						<b>Baik</b>
2.	Kegiatan Inti							
	<b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b>							
	a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dan mendengarkan penjelasan dari guru					√	<b>Sangat Baik</b>	
	b. Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Membuat hipotesis</b>							
	c. Siswa memberikan jawaban sementara dari pertanyaan guru dalam bentuk hipotesis				√		<b>Baik</b>	
	<b>Merancang percobaan</b>							
	d. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok				√		<b>Baik</b>	
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b>							
	e. Setiap kelompok mengambil peralatan penyelidikan				√		<b>Baik</b>	
	f. Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan					√	<b>Sangat Baik</b>	
	g. Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing					√	<b>Sangat Baik</b>	

	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> h. Siswa mempresentasikan hasil temuannya					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Membuat kesimpulan</b> i. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan.					√	<b>Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>						<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>91,11%</b>						<b>Baik</b>
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.					√	<b>Baik</b>	
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes akhir siswa.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran.					√	<b>Sangat Baik</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>						<b>Sangat Baik</b>
	<b>Persentase</b>	<b>93,33%</b>						<b>Baik</b>
	<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>78</b>						<b>SANGAT BAIK</b>
	<b>Persentase Keseluruhan</b>	<b>91,76%</b>						<b>BAIK</b>

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami materi tentang perubahan wujud benda dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa RPP I yaitu sebesar 70,66% dan RPP II yaitu 91,76%. Dengan banyak diperoleh kategori sangat baik disetiap siklusnya maka dapat dikatakan menerapkan model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 3) Hasil Tes Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model inkuiri terbimbing diketahui dengan menganalisis hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa setelah menerapkan model inkuiri terbimbing untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7: Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II.**

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	90	Tuntas
17	S17	70	Tidak Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	70	Tidak Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	100	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	70	Tidak Tuntas
28	S28	70	Tidak Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	80	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	90	Tuntas
36	S36	100	Tuntas
37	S37	90	Tuntas
38	S38	100	Tuntas
39	S39	100	Tuntas
	<b>Rata-Rata</b>	<b>89,74%</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus ke II hanya 4 siswa yang tidak tuntas, sedangkan selebihnya 35 siswa telah tuntas karena tingkat hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran perubahan wujud benda dengan menerapkan model inkuiri terbimbing diperoleh melebihi dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu (75%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi perubahan wujud benda dengan menerapkan model inkuiri terbimbing dapat mengalami peningkatan, yang pada siklus I hasil belajar siswa hanya mendapat (74,35%) pada kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi (89,74%) pada kategori sangat baik.

#### **d. Tahap Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencapai KKM yang ditetapkan, sehingga pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

**Tabel 4.8: Hasil Refleksi Pembelajaran Siklus II**

<b>No</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Hasil Temuan</b>	<b>Revisi</b>
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah bagus dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi pelajaran.	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola kelas dan materinya
2.	Aktivitas Siswa	Siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada

		Siswa sudah menguasai kesimpulan dari hipotesis yang terdapat di dalam kelompoknya dan siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajarannya.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan keberanian yang sudah ada.
3.	Hasil Belajar Siswa	Siswa sudah mampu dalam mengembangkan ide dalam menyebutkan berbagai jenis perubahan wujud zat benda.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.

Dilihat dari tabel hasil belajar siswa melalui model inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar pada siklus II. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan model inkuiri terbimbing dapat membuat siswa mengingat pembelajaran lebih lama, dan akan melekat dalam pikiran siswa. Karena siswa selain mendengarkan penjelasan guru mereka juga dapat melihat bentuknya dan dapat melakukan percobaan secara langsung terhadap materi.

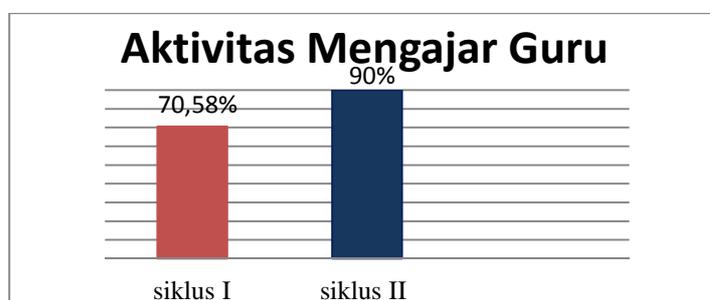
### **B. Analisis Hasil Penelitian**

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila siswa dan guru aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, baik dari segi pengetahuan maupun sikap.

Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi perubahan wujud benda dengan menerapkan model inkuiri terbimbing. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis dibantu oleh seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

## 1. **Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model Inkuiri Terbimbing**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus terlihat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 70,58% (kategori baik) dan siklus II sebesar 90% (kategori sangat baik). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 4.1 Nilai Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru**

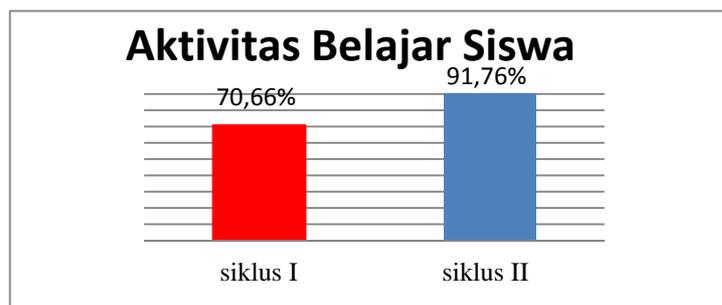
Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran baik yang berupa buku paket dan model/media pembelajaran lainnya. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Haryanti pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).<sup>52</sup>

<sup>52</sup> Dwi Haryanti. "Pengaruh Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Se-gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo". Skripsi, h. 84-86

## 2. **Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Inkuiri Terbimbing**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menerapkan model inkuiri terbimbing selama dua siklus adalah pada siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 70,66% (kategori baik) dan siklus II diperoleh nilai 91,76% (kategori sangat baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model inkuiri terbimbing, guru berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran agar terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model inkuiri terbimbing mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan model inkuiri terbimbing. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam membedakan perubahan wujud benda. Data nilai rata-rata setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 4.2 Nilai Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa**

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda berada pada kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah

terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sriyanti yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara fisik dan mental.<sup>53</sup>

### **3. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Inkuri Terbimbing**

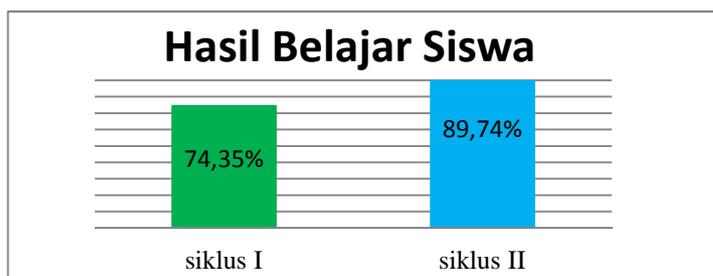
Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai evaluasi yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil evaluasi siswa diolah kedalam tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi perubahan wujud benda yang telah ditentukan yaitu 75. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 75% atau secara klasikal 80% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal posttest menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 89,74%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 75% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan

---

<sup>53</sup> Sriyanti. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuri Terbimbing di Kelas V SD Negeri Tebahsar*. Skripsi, (2015), h. 92-96

keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.<sup>54</sup> Data nilai rata-rata di setiap siklus dapat dilihat pada bagan berikut:



**Bagan 4.3 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Jadi berdasarkan bagan tersebut maka penerapan model inkuiri terbimbing sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi perubahan wujud benda. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Syahfitri bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penerapan model inkuiri terbimbing di dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

<sup>54</sup>Mulyasa. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99

<sup>55</sup> Henny Syahfitri. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Gaya dan Gerak Kelas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan*, Skripsi. h. 82-87

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model inkuiri terbimbing di dalam pembelajaran pada materi perubahan wujud benda di kelas V MIN 2 Banda Aceh, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda pada siklus I sebesar 70,58% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90% (kategori sangat baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan penerapan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda pada siklus I sebesar 70,66% (kategori baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 91,76% (kategori sangat baik).
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model inkuiri terbimbing pada materi perubahan wujud benda dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase nilai pada siklus I sebesar 74,35% (kategori baik), dan pada

siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 89,74% (kategori sangat baik).

## **2. Saran**

Hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri terbimbing dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan model lain selain penerapan model inkuiri terbimbing yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan menjadikan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, 2012. *Menejemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Anas Sudijono, 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Choiril Azmiyawati, Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati, 2008. *Salingtemas untuk kelas V SD/MI*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Dwi Haryanti. "Pengaruh Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Se-gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo". Skripsi,
- E Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosa Karya,
- Eveline Siregar, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia,
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi IPA di MIN 2 Banda Aceh 2017 Asep Jihad dan Abdul Azis. *Persuasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mahl Persindo, 2009
- Henny Syahfitri, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Subtema Gaya dan Gerak Kelas IV MI Darun Najah Pagak Pasuruan, Skripsi.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia 2014, *Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Tema 1 buku guru SD/MI kelas V*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Edisi Revisi
- Mansur Muslich, 2000. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara,  
Suharsimi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Mulyasa, 2004. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Mulyati Arifin, Mimin Nurjhani K dan Muslim., 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku Untuk Kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Perbukuan Nasional,

- Munandar S.C. Utami, 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, Jakarta: Erlangga,
- Moh. Amien. 1987. *Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Metode "Discovery" dan "Inquiry"*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- Nana Sudjana, 2004. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru,
- Oemar Hamalik, 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito,
- Pryanto.dkk. 2009. *Menejemen Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rositawati, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD/MI*, Jakarta: Pusat Perbukuan,
- Saiful Bahri Djamarah, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sumadi Suryosubroto, 2002. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Sintia, Eksperimen Berbasis Inkuiri, 2008. Di akses pada Tanggal 28 April 2016 dari Situs: <http://Sintia.Wordpress.com>
- Sulistyowati dan Sukarno, 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas 5 SD/MI*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional,
- Susilo, 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisier,
- Sumardi Suryabrata, 1995. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Suyadi, 2013. *Panduan Penelitian Kelas*, Jogyakarta: Diva Press,
- Suryosubroto, 2002. *Proses Belajar Menagajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sriyanti. 2015. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Terbimbing di Kelas V SD Negeri Tebahsar. Skripsi,
- Srini M. Iskandar.1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- Sumaji, 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius,

- Bambang Suhendro. 2006. *Badan Standar Nasional Kependidikan*. Jakarta: Grafindo
- Sri Sulistyorini. 2007. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi dan Konstruktif*. Jakarta: Persada
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA*. Jakarta: Indeks,
- Wina Sanjaya. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Media Grafika
- Wiwik Winarti, Joko Winarto, dan Widha Sunarno, 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk Sekolah Dasar / MI Kelas 5*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mahyani
2. Nim : 201223465
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tingkem/ 4 Desember 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. IPK Terakhir : 3,00
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Kawin
9. Alamat : Jln. Peurada 1, Lr. LLAJ No. 13  
Kecamatan Syiah Kuala
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : M. Samin (Alm)
  - B. Ibu : Sri Jemah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : -
  - B. Ibu : Petani/Pekebun
13. Pendidikan
  - A. SD : MIN Tingkem 2006
  - B. SLTP : MTs Negeri Simpang Tiga 2009
  - C. SLTA : SMA Negeri 2 Bukit 2012
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,  
Pemohon,

Mahyani

**DOKUMENTASI**

**Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Dan Melakukan Apersepsi**



**Guru Mengajukan Sebuah Hipotesa Masalah Kepada Siswa**



**Siswa Mengisi lembar LKPD Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Melakukan Percobaan Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Melakukan Percobaan Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Mempresentasikan Hasil Temuan Kelompoknya**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-10111/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-3519/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2017  
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D. sebagai pembimbing pertama  
2. Wati Ovia, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Mahyani  
NIM : 201223465  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 27 Oktober 2017  
An, Rektor  
Dekan,  
  
Mujiburrahman

*Tembusan*

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-11071 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/11/2017  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi**

21 November 2017

Yth,

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara (i) memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : **Mahyani**  
N I M : 201223465  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : XI  
A l a m a t : Jl. Peurada I, Lr. UAJ, No.13, Kec. Syiah Kuala

Untuk mengumpulkan data pada:

***MIN 2 Banda Aceh***

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

***Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran  
Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh***

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,

  
**M. Saif Farzah Ali**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH**

Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907  
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-1840 /Kk.01.07/4/TL.00/11/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

23 November 2017

Yth, Kepala MIN 2  
Kota Banda Aceh

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11071/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2017 tanggal 21 November 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 2 Banda Aceh"** kepada saudara :

Nama : Mahyani  
NIM : 201 223 465  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Semester : XI  
Alamat : Peurada Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,

Aiyub

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

*Lampiran 4***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester	: V/1
Tema/Pembelajaran(PB)	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1)/ PB 2
Subtema	: Wujud Benda dan Cirinya (1)
Pertemuan Ke	: 1 (Satu)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****PJOK**

- 3.8. Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- 4.8. Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.

**SBdP**

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4 Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

**Bahasa Indonesia**

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuterhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

**IPA**

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

**C. Indikator****IPA**

- 3.4.1 Menjelaskan sifat-sifat wujud benda
- 3.4.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wujud benda
- 4.7.1 Menggolongkan sifat-sifat wujud benda

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan sifat-sifat perubahan wujud benda
2. Diharapkan siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat perubahan wujud benda
3. Diharapkan siswa mampu menggolongkan sifat-sifat perubahan wujud benda

#### E. Materi Pembelajaran

Sifat-Sifat Wujud Benda

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inkuiri Terbimbing
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Tas, pensil, botol aqua sedang, gelas, mangkok, balon, air bersih secukupnya, gambar sungai
2. Sumber :
  - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar IPA untuk SD dan MI Kelas V*, hlm. 109-113.

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdoa'a bersama.</li> <li>2. Siswa duduk secara baik</li> </ol>	10 Menit

	<p>dengan mengarahkan siswa untuk duduk yang baik</p> <p>Apersepsi</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi: guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi diajarkan (apakah sifat-sifat benda padat, cair, dan gas wujudnya tetap jika dipindahkan ke tempat lain ?)</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam belajar</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sifat-sifat perubahan wujud benda yang harus dicapai siswa</p>	<p>3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, yaitu seperti benda padat bila diindahkan ke tempat lain wujudnya tetap, benda cair kalau dipindahkan ke tempat lain wujudnya akan mengikuti tempat tersebut dll.</p> <p>4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar</p> <p>5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b> (Orientasi)</p> <p>Menyajikan pertanyaan atau masalah</p>	<p>1. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada sifat-sifat perubahan wujud benda</p> <p>2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>3. Guru memberikan suatu permasalahan</p>	<p>1. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru</p> <p>2. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk oleh guru</p> <p>3.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab</li> </ul>	45 Menit

	<p>/dugaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menjumpai macam-macam benda, seperti benda padat, benda cair dan benda gas</li> <li>• Bagaimanakan sifat-sifat benda tersebut?</li> </ul>	<p>pertanyaan guru, bahwa benda padat bila diindahkan ke tempat lain wujudnya tetap, benda cair kalau dipindahkan ke tempat lain wujudnya akan mengikuti tempat tersebut bila dilakukan percobaan.</p>	
Membuat hipotesis	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban sementara dalam bentuk (hipotesis)	4. Siswa memberikan jawaban sementara tentang permasalahan yang diajukan oleh guru dalam bentuk (hipotesis)	
Merancang percobaan	5. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan	5. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok	
Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	<p>6. Guru meminta perwakilan kelompok mengambil peralatan</p> <p>7. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan</p> <p>8. Guru membagi LKPD kepada tiap-tiap kelompok</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah petunjuk yang ada di LKPD</p>	<p>6. Setiap kelompok mengambil peralatan penyelidikan</p> <p>7. Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan</p> <p>8. Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing</p> <p>9. Siswa melakukan percobaan terhadap hipotesa masalah yang ada pada lembar LKPD</p>	

Mengumpulkan dan menganalisis data	<p>10. Guru mengamati hasil temuan siswa dan meluruskan jika ada kesalahan</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuan melalui diskusi kelompok</p> <p>12. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa</p>	<p>10. Dalam melakukan percobaan siswa meminta bantuan kepada guru bila menemukan hal-hal sulit dalam percobaan</p> <p>11. Siswa meminta siswa untuk menganalisis hasil temuan melalui diskusi kelompok</p> <p>12. Siswa memperhatikan analisis yang dilakukan guru</p>	
Membuat kesimpulan	<p>13. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran</p>	<p>13. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan</p> <p>14. Siswa mempresentasikan hasil temuannya secara bergiliran</p>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p>	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes</p>	15 Menit

	3. Berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.	3. Siswa berdoa bersama, mengakiri pembelajaran.	
--	--	--	--

Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 23 November 2017  
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(Dra. Nursinah)  
Nip.196510202000032001

Mahyani  
Nim. 201223465

## Lampiran 5

<b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)</b>
--

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1)/ PB 2  
 Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat wujud benda
- 3.4.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wujud benda
- 4.7.1 Menggolongkan sifat-sifat wujud benda

**Tujuan:** Membuktikan sifat-sifat benda cair

**Orientasi**

A. Menyajikan Pertanyaan/Masalah

1. Apakah kamu tahu apa saja sifat yang dimiliki oleh benda cair?
2. Apa saja sifat benda cair yang kalian ketahui?

B. Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas!

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_

C. Merancang Percobaan

Menguji hipotesis

Alat dan bahan

- Mangkuk dan gelas
- Botol aqua sedang
- Tisu dan Gula Pasir
- Air bersih secukupnya



Sifat Benda Cair



Petunjuk kerja:

**Percobaan 1**

- Ambillah gelas, lalu tuangkan air ke dalam gelas. Perhatikan apa yang terjadi pada air tersebut! Apakah air tersebut sama seperti gelas?  
.....
- Selanjutnya, tuangkan air tersebut ke dalam mangkok. Perhatikan apa yang terjadi! Apakah air tersebut mengikuti bentuk mangkok tersebut?  
.....
- Berdasarkan kedua peristiwa di atas, apakah benda cair dapat berubah sesuai dengan wadahnya? Tuliskan kesimpulannya!  
.....

**Percobaan 2**

- Coba kalian tuangkan air ke dalam gelas sampai penuh. Apakah yang akan terjadi? \_\_\_\_\_
- Setelah itu angkatlah gelas kosong yang telah tersedia di atas mejamu, apakah gelas tersebut terasa ringan jika kita bandingkan dengan gelas yang berisi air? Tuliskan pendapatmu!  
.....
- Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda cair memiliki sifat  
\_\_\_\_\_

### Percobaan 3

- Perhatikan gelas yang berisi air sebelumnya dalam keadaan tenang, apakah permukaannya selalu datar? \_\_\_\_\_
- Dan coba goyangkan gelas yang berisi air tersebut, apakah permukaannya juga selalu datar? \_\_\_\_\_
- Tuliskan kesimpulanmu!  
Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda cair memiliki sifat  
.....

### Percobaan 4

- Amatilah gambar di bawah ini!



- Bagaimana aliran air tersebut?
- Air sungai mengalir dari hulu sampai ke hilir. Hulu sungai biasanya berada di pegunungan sementara hilir berada di muara dan berakhir di laut. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa air mengalir dari .....  
..... ke tempat yang .....
- Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda cair memiliki sifat  
.....

### Percobaan 5

- Ambillah gelas dan tuangkan air kedalamnya sebanyak  $\frac{1}{2}$  gelas. Kemudian masukkan gula pasir ke dalam gelas yang berisi air tersebut dan aduk! Perhatikan yang terjadi.  
Gula pasir tersebut .....
- Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda cair dapat \_\_\_\_\_ zat tertentu
- Kemudian tuangkan air di atas meja dan letakkan tisu di samping air tersebut. Apakah yang terjadi? \_\_\_\_\_  
Air tersebut akan \_\_\_\_\_ tisu yang ada di atas meja
- Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda cair dapat \_\_\_\_\_ bahan tertentu
- Berdasarkan kedua peristiwa di atas, benda cair dapat .....  
dan ..... zat atau bahan tertentu.

#### D. Membuat Kesimpulan

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

**Tabel. Sifat-Sifat Benda Cair**

No	Benda	Pembuktian	Sifat Benda
1	<b>BENDA CAIR</b>		
2			

3	<b>BENDA CAIR</b>		
4			
5			

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1)/ PB 2  
 Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

### Indikator:

- 3.4.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat wujud benda
- 3.4.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wujud benda
- 4.7.1 Menggolongkan sifat-sifat wujud benda

**Tujuan:** Membuktikan Sifat-Sifat Benda Padat

### Orientasi

A. Menyajikan Pertanyaan/Masalah

1. Apakah kamu tahu apa saja sifat yang dimiliki oleh benda padat?
2. Apa saja sifat benda padat yang kalian ketahui?

B. Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas!

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_

## B. Merancang Percobaan

Menguji hipotesis

Alat dan bahan

- Tas
- Alat tulis
- Botol aqu bekas

Petunjuk kerja:

### Percobaan 1

- Ambillah sebuah buku atau pensil dari atas meja, kemudian pindahkan ke dalam tas. Bagaimana bentuk buku atau pensil tersebut?

.....

Apakah berubah bentuknya? Uraikan pendapatmu!

.....

.....

- Peristiwa tersebut membuktikan bahwa benda padat

.....

### Percobaan 2

- Ambillah sebuah botol aqua bekas, kemudian remaslah/tekanlah botol aqua tersebut. Perhatikan bentuk botol aqua tersebut setelah diremas/ditekan. Apakah bentuk botol tersebut berubah? \_\_\_\_\_

Jika iya, mengapa botol tersebut dapat berubah?

.....

- Kemudian ambillah plastisin yang telah disediakan oleh guru, tekan plastisin tersebut sesuai dengan apa yang kamu inginkan. Perhatikan bentuk plastisin yang telah kamu tekan tersebut. Apakah bentuknya berubah? \_\_\_\_\_

Jika iya, mengapa plastisin tersebut dapat berubah bentuknya?

.....

- Bentuk semula botol dan plastisin tersebut adalah padat, kemudian setelah diremas atau ditekan kedua benda tersebut berubah bentuknya. Hal ini menunjukkan bahwa benda pada memiliki sifat \_\_\_\_\_ apabila di\_\_\_\_\_

C. Membuat Kesimpulan

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

**Tabel. Sifat-Sifat Benda Cair**

No	Benda	Pembuktian	Sifat Benda
	<b>BENDA</b>		
	<b>PADAT</b>		

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/1  
Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1)/ PB 2  
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)  
Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan tentang sifat-sifat wujud benda
- 3.4.2 Mengidentifikasi sifat-sifat wujud benda
- 4.7.1 Menggolongkan sifat-sifat wujud benda

**Tujuan:** Membuktikan Sifat-Sifat Benda Gas**Orientasi**

- A. Menyajikan Pertanyaan/Masalah dan

Apa saja sifat benda gas yang kalian ketahui?

- B. Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas!

### C. Merancang Percobaan

Menguji hipotesis

Alat dan bahan :

- 2 buah Balon yang berbeda bentuk
- Plastik kiloan (ukuran kecil)
- Plastik kiloan (ukuran sedang)

Petunjuk kerja:

#### **Percobaan 1**

- Ambillah balon yang telah tersedia, kemudian tiuplah balon tersebut.  
Apakah balon tersebut berubah bentuk?

.....

Hal ini membuktikan bahwa udara memiliki sifat

.....

- Selanjutnya angkatlah balon yang telah berisi udara tersebut dan bandingkan balon yang tidak berisi udara!

Apakah berat balon tersebut sama? \_\_\_\_\_

Hal ini membuktikan bahwa udara memiliki sifat

.....

#### **Percobaan 2**

- Ambillah kantong plastik kiloan yang telah disediakan, kemudian tiup kedua kantong plastik tersebut. Perhatikan bentuk kantong plastik setelah di tiup, apakah berubah bentuknya? \_\_\_\_\_
- Udara yang ditiup ke dalam kantong plastik akan \_\_\_\_\_ bentuk sesuai dengan bentuk kantong plastik tersebut.
- Peristiwa di atas menunjukkan bahwa benda gas memiliki sifat dapat \_\_\_\_\_

**D. Membuat Kesimpulan**

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

**Tabel. Sifat-Sifat Benda Cair**

No	Benda	Pembuktian	Sifat Benda
	<b>BENDA</b>		
	<b>GAS</b>		

## Lampiran 6

### SOAL POST-TES 1

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

Nama Siswa:

Petunjuk :

- a. Awali dengan membaca Basmallah
- b. Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan
- c. Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar

No	Indikator	Soal Tes	Kriteria Penilaian						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Menjelaskan pengertian sifat-sifat perubahan wujud benda	1. Sifat benda padat adalah... a. memiliki berat c. mengalir b. menempati ruang d. berubah							A
2	Mengidentifikasi sifat-sifat perubahan wujud benda	2. Benda yang mempunyai sifat keras seperti... a. plastisin c. kayu b. tanah liat d. karet							C
3	Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sifat-sifat perubahan wujud benda	3. Perhatikan gambar dibawah ini. 							C
4	Menggolongkan sifat-sifat perubahan wujud benda	Bentuk dan wujudnya tetap bila dipindahkan ke tempat lain, merupakan sifat dari benda.. a. cair c. padat b. gas d. keras 4. Yang termasuk benda padat adalah, kecuali.. a. kayu c. besi							B





## Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL INKUIRI  
TERBIMBING**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

<b>1. Gagal</b>	<b>4. Baik</b>
<b>2. Kurang</b>	<b>5. Sangat Baik</b>
<b>3. Cukup</b>	

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006*

**C. Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendahuluan a. Guru memberi salam, mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak siswa berdoa bersama.					
	Apersepsi b. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi sifat-					

	sifat perubahan wujud benda					
	c. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan menjelaskan bagaimana belajar dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi sifat-sifat perubahan wujud benda.					
	c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang sifat-sifat perubahan wujud benda					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b> a. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 orang b. Guru memberikan suatu permasalahan /dugaan.					
	<b>Membuat hipotesis</b> c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan jawaban sementara dalam bentuk hipotesis					
	<b>Merancang percobaan</b> d. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan					
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Guru meminta perwakilan kelompok mengambil peralatan dan meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan f. Guru membagi LKPD kepada tiap-tiap kelompok g. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan sesuai dengan langkah petunjuk yang ada di LKPD					
	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> h. Guru mengamati hasil temuan siswa dan meluruskan jika ada kesalahan i. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuan melalui diskusi kelompok dan memeriksa daftar yang diisi oleh siswa					
	<b>Membuat kesimpulan</b> j. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan dan meminta siswa untuk					

	mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran					
3.	Kegiatan Penutup					
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.					
	2. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.					
	3. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.					

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, 23 November 2017  
 Pengamat/Observasi

(Dra. Nursinah)  
 Nip.196510202000032001

## Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : 1 (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

<b>A. Gagal</b>	<b>4. Baik</b>
<b>B. Kurang</b>	<b>5. Sangat Baik</b>
<b>C. Cukup</b>	

*Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006*

**C. Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama.					
	b. Siswa duduk secara baik					
	Apersepsi					
	c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya					

	d. Siswa mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, serta siap untuk mengikuti kegiatan belajar					
	e. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b> a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dan mendengarkan penjelasan dari guru b. Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru					
	<b>Membuat hipotesis</b> c. Siswa memberikan jawaban sementara tentang permasalahan yang diajukan oleh guru dalam bentuk hipotesis					
	<b>Merancang percobaan</b> d. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok					
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Setiap kelompok mengambil peralatan penyelidikan dan mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan f. Siswa mengerjakan LKPD dalam kelompok masing-masing dan melakukan percobaan terhadap hipotesa masalah yang ada pada lembar LKPD					
	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> g. Siswa menganalisis hasil temuan melalui diskusi kelompok dan memperhatikan analisa yang dilakukan guru					
	<b>Membuat kesimpulan</b> h. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan dan mempresentasikan hasil temuannya secara bergiliran.					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.					
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal					

	tes.					
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran.					

**D. Saran dan Komentar Pengamat**

.....

.....

.....

Banda Aceh, 23 November 2017  
Pengamat

(Bustanul Atfal)

*Lampiran 9*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MIN 2 Banda Aceh
Kelas/Semester	: V/1
Tema/Pembelajaran (PB)	: Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar (1) /PB 5
Subtema	: Wujud Benda Dan Cirinya
Pertemuan Ke	: II (Dua)
Alokas waktu	: 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam diri berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****PJOK**

- 3.8. Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- 4.8. Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.

**SBdP**

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4 Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

**Bahasa Indonesia**

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bakuterhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

**IPA**

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

**C. Indikator****IPA**

- 3.4.1 Mengidentifikasi perubahan wujud benda

3.4.1 Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan wujud benda

4.7.2 Menggolongkan perubahan wujud benda

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menjelaskan perubahan wujud benda
2. Diharapkan siswa mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan wujud benda berdasarkan sifatnya
3. Diharapkan siswa mampu menggolongkan perubahan wujud benda

#### E. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : Inkuiri Terbimbing
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Lilin, Es batu, Gelas, Korek api, Kapur Barus
2. Sumber :
  - Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
  - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar IPA untuk SD dan MI Kelas V*, hlm. 109-113.

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan membaca doa belajar</li> <li>2. Guru mengkondisikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam dan berdo'a bersama</li> </ol>	15 menit

	<p>kelas duduk yang baik</p> <p>Apersepsi</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi: Guru menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa mengenai materi yang akan diajarkan (benda apa-apa saja yang bisa berubah sifat ke sifat benda lain ?)</p> <p>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perubahan wujud zat benda yang harus dicapai siswa</p>	<p>2. Siswa duduk secara baik</p> <p>3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari, yaitu seperti lilin, kalau dipanaskan akan mencair, air yang dimasukkan ke dalam kulkas akan membeku dll</p> <p>4. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar</p> <p>5. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran</p>	
<p><b>Kegiatan Inti (Orientasi)</b></p> <p>Menyajikan pertanyaan atau masalah</p>	<p>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang</p> <p>2. Guru memberikan suatu permasalahan /dugaan.</p> <p>a) Bagaimana cara kita mengetahui suatu benda dapat berubah wujud ke benda yang lain?</p> <p>b) Benda apa-apa saja yang bisa berubah wujud ke benda yang lain?</p>	<p>1. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dan mendengarkan penjelasan dari guru</p> <p>2.</p> <p>a) Siswa menjawab pertanyaan guru bawa suatu benda bisa berubah wujud ke benda lain bila dilakukan percobaan,</p> <p>b) contohnya lilin yang dibakar akar mencair</p>	45 menit
Membuat hipotesis	3. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan	3 Siswa memberikan jawaban sementara	

	jawaban dalam bentuk hipotesis	dari pertanyaan guru dalam bentuk hipotesis	
Merancang percobaan	4. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan	4. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok	
Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi	5. Guru meminta perwakilan kelompok mengambil peralatan dan LKPD 6. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan di dalam LKPD 7. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi dan meminta siswa agar berpikir kritis dan logis dalam menemukan hipotesis permasalahan tersebut	5. Setiap kelompok mengambil peralatan penyelidikan 6. Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan 7. Siswa berpikir kritis dan logis dalam menemukan hipotesis permasalahan tersebut	
Mengumpulkan dan menganalisis data	8. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa dan mengamati hasil temuan siswa serta meluruskan jika ada kesalahan 9. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya melalui diskusi kelompok	8. Siswa memperhatikan apa penjelasan guru bantuan guru dalam melakukan percobaan 9. Siswa menganalisis hasil temuan mereka melalui diskusi kelompok dan mengisi LKPD	
Membuat kesimpulan	10. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan	10. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan.	

	11. guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran	11. Siswa mempresentasikan hasil temuannya	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan penilaian/ evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p> <p>c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.</p>	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes</p> <p>3. Siswa berdo'a bersama, untuk mengakiri pembelajaran.</p>	15 menit

### Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes  
 b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 25 November 2017  
 Peneliti/Guru Mata Pelajaran

(Dra. Nursinah)  
 Nip.196510202000032001

Mahyani  
 Nim. 201223465

## Lampiran 10

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh

Kelas/Semester : V/1

Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1) /PB 5

Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)

Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Indikator:**

3.4.1 Menjelaskan perubahan sifat benda

3.4.2 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda

4.7.1 Menggolongkan perubahan sifat benda berdasarkan sifat tersebut

**Tujuan:** Membuktikan Perubahan Sifat Benda Padat

**Orientasi**

Menyajikan Pertanyaan/Masalah

Setelah kamu mempelajari tentang sifat benda, apakah kamu pernah menemukan sebuah perubahan dari suatu sifat wujud benda ke wujud benda yang lain?

Apa saja perubahan sifat benda padat yang kalian ketahui?

Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas pada tabel dibawah ini!



### Merancang Percobaan

#### Menguji hipotesis

Alat dan bahan: Lilin, Korek Api, dan Es Batu

Petunjuk kerja:

#### **Percobaan 1**

- Ambillah sebuah lilin yang telah disediakan oleh guru mu, kemudian bakar lilin tersebut dan perhatikan apa yang terjadi terhadap lilin tersebut. Bagaimana bentuk lilin tersebut setelah dibakar?

.....

Apakah berubah bentuknya? Uraikan pendapatmu!

.....

.....

- Peristiwa lilin meleleh adalah perubahan dari wujud benda \_\_\_\_\_ ke wujud benda \_\_\_\_\_ yang disebut dengan \_\_\_\_\_

#### **Percobaan 2**

- Perhatikan es batu yang ada di atas meja mu. Apakah yang terjadi dengan es batu yang dibiarkan terbuka di udara tersebut?

.....

- Apakah es batu tersebut berubah bentuknya? \_\_\_\_\_

- Peristiwa es batu meleleh adalah perubahan dari wujud benda \_\_\_\_\_ ke wujud benda \_\_\_\_\_ yang disebut dengan \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

### Percobaan 3

- Ambillah satu buah kapur barus dan letakkan di dalam laci meja mu, kemudian tunggu beberapa saat.

Setelah itu perhatikan kapur barus tersebut, apa yang terjadi dengan kapur barus tersebut? \_\_\_\_\_

Apakah bentuk kapur barus tersebut berubah? \_\_\_\_\_

Maka perubahan bentuk sifat kapur barus yang telah dimasukkan ke dalam laci tersebut berubah dari \_\_\_\_\_ menjadi \_\_\_\_\_

Perubahan bentuk kapur barus sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam laci disebut dengan \_\_\_\_\_

### Membuat Kesimpulan

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

No	Sifat Benda	Pembuktian	Perubahan sifat Benda
1	Padat		

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1) /PB 5  
 Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)  
 Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan perubahan sifat benda
- 3.4.2 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda
- 4.7.1 Menggolongkan perubahan sifat benda berdasarkan sifat tersebut

**Tujuan:** Membuktikan Perubahan Sifat Benda Cair

**Orientasi**

Menyajikan Pertanyaan/Masalah

Setelah kamu mempelajari tentang sifat benda cair, apakah kamu pernah menemukan sebuah perubahan dari sifat benda cair tersebut?

Apa saja perubahan sifat benda cair yang kalian ketahui?

Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas pada kolom dibawah ini!

Merancang Percobaan

Menguji hipotesis

Alat dan bahan: Air dan Bensin

Petunjuk kerja:

### Percobaan 1

- Apabila air dimasukkan ke dalam lemari pendingin (*freezer*) maka air tersebut akan berubah bentuknya.

maka bentuk sifat air yang telah dimasukkan ke dalam *freezer* berubah dari \_\_\_\_\_ menjadi \_\_\_\_\_

Perubahan bentuk air sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam *freezer* disebut dengan

.....

### Percobaan 2

- Perhatikan bensin yang dibiarkan terbuka. Apakah yang terjadi dengan bensin tersebut?

.....

- Apakah bensin tersebut berubah bentuknya?

.....

- Peristiwa bensin habis ketika dibiarkan di udara terbuka disebut dengan

.....

- Bentuk semula bensin tersebut adalah \_\_\_\_\_, kemudian ketika dibiarkan di udara terbuka bensin tersebut menjadi \_\_\_\_\_

Perubahan bensin dari cair menjadi gas disebut dengan \_\_\_\_\_

Membuat Kesimpulan

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

No	Sifat Benda	Pembuktian	Perubahan sifat Benda
2	Cair		

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema/Pembelajaran : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar (1) /PB 5  
 Subtema : Wujud Benda dan Cirinya (1)  
 Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

**Indikator:**

- 3.4.1 Menjelaskan perubahan sifat benda
- 3.4.2 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perubahan sifat benda
- 4.7.1 Menggolongkan perubahan sifat benda berdasarkan sifat tersebut

**Tujuan:** Membuktikan Perubahan Sifat Benda Gas

**Orientasi**

Menyajikan Pertanyaan/Masalah

Setelah kamu mempelajari tentang sifat benda gas, apakah kamu pernah menemukan sebuah perubahan dari sifat benda gas tersebut?

Apa saja perubahan sifat benda gas yang kalian ketahui?

Membuat Hipotesis

Buatlah jawaban sementara dari pertanyaan di atas pada kolom dibawah ini!

Merancang Percobaan

Menguji hipotesis

Alat dan bahan: gambar air dipanaskan, cermin

Petunjuk kerja:

### Percobaan 1

- Perhatikan gambar dibawah ini!



- Gambar di atas adalah sebuah proses memanaskan air, apabila air dipanaskan maka air tersebut akan \_\_\_\_\_
- Setelah air mendidih, maka akan menghasilkan uap. Uap tersebut akan menghasilkan \_\_\_\_\_

### Percobaan 2

- Ambillah sebuah cermin dan letakkan di atas mejamu, kemudian hembuslah napas kamu ke depan cermin. Perhatikan apa yang terjadi. Cermin tersebut \_\_\_\_\_
- Napas yang ditiupkan ke arah cermin menjadi \_\_\_\_\_
- Benda gas dapat berubah wujud karena adanya pengaruh suhu. Peristiwa perubahan wujud benda dari \_\_\_\_\_ menjadi \_\_\_\_\_ disebut dengan \_\_\_\_\_

### Percobaan 3

- Perhatikan gambar berikut ini!



- Jika kita pernah berkunjung ke kawah gas belerang maka pada dinding-dinding kawah dapat kita lihat gas-gas belerang yang telah berubah menjadi kristal-kristal belerang. Hal ini menunjukkan bahwa benda gas berubah wujud menjadi \_\_\_\_\_
- Peristiwa perubahan wujud benda dari gas menjadi padat disebut dengan \_\_\_\_\_

### Membuat Kesimpulan

Setelah kamu melakukan percobaan di atas, isilah tabel di bawah ini!

No	Sifat Benda	Pembuktian	Perubahan sifat Benda
3	Gas		

## Lampiran 11

## Soal Post-Test II

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : II

Nama Siswa :

**Petunjuk :**

- Awali dengan membaca Basmallah
- Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan
- Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar

No	Indikator	Soal Tes	Kriteria Penilaian						Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1	Mengidentifikasi perubahan wujud benda	1. Perhatikanlah gambar dibawah ini. 							B
2	Menyebutkan faktor yang mempengaruhi perubahan wujud benda	Perubahan wujud benda ketika kita sedang memasak air disebut... a.mencair c. mengublin							
3	Menggolongkan perubahan wujud benda	2. Menguap adalah proses.... a. gas menjadi air b. cair menjadi gas c. gas menjadi padat d. padat menjadi cair							

	<p>3. Benda yang berubah wujud dari padat ke gas adalah...</p> <p>a.air hujan c. lilin b.es batu d. kamper</p>								B
	<p>4. Dibawah ini merupakan benda padat adalah...</p> <p></p>								D
	<p>5. Dibawah ini yang merupakan ciri benda cair adalah...</p> <p>a. sifat bentuknya berubah b. bentuknya tetap c. tergantung sama tempatnya d. dapat dilihat</p>								D
	<p>6. Mengublin adalah proses terjadinya....</p> <p>a.perubahan padat menjadi cair b.perubahan cair menjadi padat c.perubahan padat menjadi gas d.perubahan cair menjadi gas</p>								C
	<p>7. Benda padat yang paling cepat mencair adalah...</p> <p>a.mentega c.lilin b.es d.garam</p>								
	<p>8. Benda yang berubah wujud dari cair ke gas adalah..</p> <p>a. minyak wangi c.lilin b.kamper d.es batu</p>								B

		<p>9. Pembekuan adalah proses...</p> <p>a.cair menjadi padat b.gas menjadi cair c.padat menjadi cair d.gas menjadi cair</p> <p>10. Mencair adalah proses...</p> <p>a.cair menjadi padat b.gas menjadi padat c.padat menjadi cair d.padat menjadi gas</p> <p>11. Dibawah ini merupakan wujud benda, kecuali..</p> <p>a.padat                      c. cair b.lunak                      d.gas</p> <p>12. Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>minyak bensin yang tumpah di jalan selama beberapa saat, wujudnya akan berubah menjadi....</p> <p>a. gas      c. tetap b. padat    d. cair</p> <p>13. Perhatikan gambar dibawah ini.</p>  <p>Jika lilin dipanaskan akan mengalami perubahan wujud..</p> <p>a. cair ke padat b. gas ke cair c. padat ke cair d. padat ke gas</p>							<p>A</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>C</p> <p>C</p>
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--



*Lampiran 12*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL INKUIRI  
TERBIMBING**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : II

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

<b>1. Gagal</b>	<b>4. Baik</b>
<b>2. Kurang</b>	<b>5. Sangat Baik</b>
<b>3. Cukup</b>	

**C. Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	1. Pendahuluan					
	a. Guru memberi salam dan menyapa siswa, serta berdoa bersama.					
	b. Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkondisikan kelas, serta mengulang					

	kembali beberapa pelajaran minggu lalu.					
	Apersepsi c. Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari tentang materi perubahan wujud zat benda					
	d. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.					
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang perubahan wujud zat benda yang harus dicapai siswa					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b> a. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang b. Guru memberikan suatu permasalahan /dugaan.					
	<b>Membuat hipotesis</b> c. Guru mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban dalam bentuk hipotesis					
	<b>Merancang percobaan</b> d. Guru membimbing siswa untuk mengurutkan langkah-langkah percobaan					
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Guru meminta perwakilan kelompok mengambil peralatan dan LKPD f. Guru meminta siswa mendiskusikan permasalahan di dalam LKPD g. Guru membimbing siswa dalam					

	melakukan diskusi dan meminta siswa agar berpikir kritis dan logis dalam menemukan hipotesis permasalahan tersebut					
	<p><b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b></p> <p>h. Guru memeriksa daftar yang diisi oleh siswa dan mengamati hasil temuan siswa serta meluruskan jika ada kesalahan</p> <p>i. Guru meminta siswa untuk menganalisis hasil temuannya melalui diskusi kelompok</p>					
	<p><b>Membuat kesimpulan</b></p> <p>j. Guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan dari permasalahan yang diajukan</p> <p>k. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil temuan secara bergiliran</p>					
3.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p>					
	<p>b. Melakukan penilaian/evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan soal tes guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p>					
	<p>c. Mengajak siswa berdo'a bersama untuk mengakiri pembelajaran.</p>					

d. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
.....  
.....  
.....

Banda Aceh , 25 November 2017  
Pengamat/Observasi

(Dra. Nursinah)  
NIP.196510202000032001

## Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA DENGAN  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI  
TERBIMBING**

Satuan Pendidikan : MIN 2 Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/1  
 Tema : Benda-benda di lingkungan sekitar  
 Subtema : Perubahan wujud benda  
 Pertemuan Ke : II

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

<b>C. Gagal</b>	<b>4. Baik</b>
<b>D. Kurang</b>	<b>5. Sangat Baik</b>
<b>E. Cukup</b>	

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006*

**C. Lembar Observasi Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pendahuluan					
	a. Siswa menjawab salam dan meenyapa siswa, serta berdo'a bersama.					
	b. Siswa duduk secara baik dan menjawab					

	pertanyaan dari guru tentang materi minggu lalu.					
	Apersepsi c. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyebutkannya					
	d. Siswa mendengar motivasi dan siap untuk belajar					
	e. Mendengar penjelasan guru tentang materi pembelajaran					
2.	<b>Kegiatan Inti</b> <b>Menyajikan pertanyaan atau masalah</b> a. Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibentuk dan mendengarkan penjelasan dari guru b. Siswa menanggapi permasalahan yang diberikan oleh guru					
	<b>Membuat hipotesis</b> c. Siswa memberikan jawaban sementara dari pertanyaan guru dalam bentuk hipotesis					
	<b>Merancang percobaan</b> d. Siswa menentukan langkah-langkah percobaan sesuai hipotesis dalam kelompok					
	<b>Melakukan percobaan untuk memperoleh informasi</b> e. Setiap kelompok mengambil peralatan penyelidikan f. Siswa mendiskusikan permasalahan yang telah diajukan					

	g. Siswa berpikir kritis dan logis dalam menemukan hipotesis permasalahan tersebut					
	<b>Mengumpulkan dan menganalisis data</b> h. Siswa memperhatikan penjelasan guru dalam melakukan percobaan dan menganalisis hasil temuan serta mengisi LKPD					
	<b>Membuat kesimpulan</b> i. Siswa membuat kesimpulan dari permasalahan dan mempresentasikan hasil temuannya.					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> a. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.					
	b. Siswa menjawab soal evaluasi untuk menguji kemampuan siswa melalui soal tes.					
	c. Siswa berdoa bersama, untuk mengakhiri pembelajaran.					

Banda Aceh, 25 November 2017  
Pengamat

(Wilda Rahmina)

*Lampiran 14***DOKUMENTASI**

**Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Dan Melakukan Apersepsi**



**Guru Mengajukan Sebuah Hipotesa Masalah Kepada Siswa**



**Siswa Mengisi lembar LKPD Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Melakukan Percobaan Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Melakukan Percobaan Sesuai Dengan Petunjuk pada LKPD**



**Siswa Mempresentasikan Hasil Temuan Kelompoknya**

*Lampiran 15***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Mahyani
2. Nim : 201223465
3. Tempat/Tanggal Lahir : Tingkem/ 4 Desember 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. IPK Terakhir : 3,00
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Kawin
9. Alamat : Jln. Peurada 1, Lr. LLAJ No. 13  
Kecamatan Syiah Kuala
10. Pekerjaan : Mahasiswa
11. Nama Orang Tua
  - A. Ayah : M. Samin (Alm)
  - B. Ibu : Sri Jemah
12. Pekerjaan Orang Tua
  - A. Ayah : -
  - B. Ibu : Petani/Pekebun
13. Pendidikan
  - A. SD : MIN Tingkem 2006
  - B. SLTP : MTs Negeri Simpang Tiga 2009
  - C. SLTA : SMA Negeri 2 Bukit 2012
  - D. PTN : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012-2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,  
Pemohon,

Mahyani